

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di PT Indopersda Primamedia yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan 14 Jakarta, Indonesia 10270. Selama kerja magang ditempatkan sebagai *accounting and intern tax* dan ditugaskan untuk membantu pada divisi *accounting*. Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jam kerja 08.00 sampai 17.00. Selama kerja magang diberikan arahan oleh Erika Febia Alviani Putri selaku *Supervisor*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

A) PT IDP

1. Melakukan Pengecekan Bukti Pengeluaran Kas

Bukti pengeluaran kas merupakan dokumen fisik yang memiliki catatan historis atas transaksi pengeluaran kas milik perusahaan. Tujuan melakukan pengecekan bukti pengeluaran kas adalah untuk memeriksa keakuratan informasi kas yang dikeluarkan perusahaan yang tercatat pada dokumen fisik bukti kas dengan yang tercatat pada jurnal bulanan perusahaan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengecek bukti pengeluaran kas adalah dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP yang berupa dokumen fisik serta *file Excel* yang digunakan untuk mencatatkan data-data dokumen bukti kas tersebut. Pengecekan bukti pengeluaran kas dilakukan dari tahun 2022 sampai 2025 dengan minimal transaksi yang diperiksa setiap bulan adalah 50 transaksi. Langkah-langkah untuk mengecek bukti pengeluaran kas sebagai berikut (Lampiran 7):

- 1) Memperoleh dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP dari *Supervisor* dalam bentuk fisik. Berikut merupakan contoh dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP:

- online - online - online -

KELOMPOK :
BAGIAN :

PT IDP

No. Penyusutan 80/01/06/24/528
4. Source Code C P
2. Tanggal 11/06/2024

37

ASLI BUKTI PENGELUARAN KAS

BS

Pengeluaran sebanyak Rp. 43.783.500

Terbilang : Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah

Keterangan : Penyelesaian BS 37557 Sewa Lokasi ICE Event Alfamidi

1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
421-00-12515	UM Promosi Tribun EO Penyelesaian BS 37557 Alfamidi (STEO24ALFA)	43,350,000
421-00-14862	PPN Masukan	4,768,500
421-00-21835	PPH Ps 23 / Wajib Pungut	(4,335,000)
<div style="border: 1px solid blue; padding: 5px; display: inline-block;"> L U N A S 19 JUL 2024 KAS - PALSEL NO. 3 JAKARTA </div>		15/8/24
TOTAL Rp.		43,783,500

CPS

Gambar 3.1. Dokumen Bukti Pengeluaran Kas PT IDP

Gambar 3.1 menunjukkan bukti fisik pengeluaran kas yang akan digunakan, contohnya pada nilai transaksi PT IDP memiliki DPP senilai Rp43.350.000 dan memiliki kode CPS37.

- 2) Memperoleh *file Excel* untuk kebutuhan pengecekan pengeluaran kas dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format pengecekan bukti pengeluaran kas PT IDP:

12. No Bukti Potong, merupakan nomor bukti potong atas transaksi tertentu pada bukti kas
13. Tanggal, merupakan tanggal bukti potong tertentu dipungut
14. Bruto, merupakan nilai bruto yang tercantum pada bukti potong
15. DPP, merupakan nilai DPP yang tercantum pada bukti potong
16. Tarif, merupakan persentase tarif PPh yang tercantum pada bukti potong

Pada format bukti kas, terdapat berbagai kolom yang sudah terlampirkan dari *Supervisor*, yaitu kolom *ACCT-NO*, *ACCOUNT NAME*, *DATE*, *SOURCE*, *REFF*, *DESCRIPTION*, dan *DEBET*.

- 3) Setelah menerima dokumen fisik bukti pengeluaran kas dan format bukti kas, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasikan dokumen fisik bukti kas untuk mengecek nilai-nilai transaksi yang terjadi. Berikut merupakan contoh transaksi:

The image shows a 'BUKTI PENGELUARAN KAS' (Cash Disbursement Receipt) form from PT IDP. The form is dated 11/06/2024 and shows a total disbursement of Rp. 43,783,500. It details three transactions: a promotion for a newspaper (Rp. 43,350,000), a location rental (Rp. 4,768,500), and a PPh payment (Rp. 4,335,000). The form includes a blue 'LUNAS' (Paid) stamp dated 19 JUL 2024.

1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
421-00-12515	UM Promosi Tribun EO Penyelesaian BS 37557 Alfamidi (STEO24ALFA) Sewa Lokasi Event	43,350,000
421-00-14862	PPh Masukan	4,768,500
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	(4,335,000)
TOTAL Rp.		43,783,500

Gambar 3.3. Nilai-Nilai Transaksi Bukti Pengeluaran Kas

Gambar 3. menunjukkan bahwa bukti kas memiliki 3 transaksi yang terjadi, namun hanya 2 yang dibutuhkan, yaitu DPP yang bernilai Rp43.350.000

dan pajak penghasilan bernilai Rp4.335.000. dari ketiga transaksi tersebut, yang akan digunakan adalah DPP dan pajak penghasilan.

- 4) Setelah mengidentifikasi transaksi yang terjadi, dikarenakan terdapat pajak penghasilan final, maka harus memeriksa apabila pada bukti kas dicantumkan bukti potong. Berikut merupakan bukti potong yang dicantumkan:

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23**

FORMULIR BPBS

H.1 NOMOR : 20000000060
H.2 ☒ Pembetulan Ke- 0 H.3 ☐ Pembatalan
H.4 ☒ PPh Final
H.5 ☐ PPh Tidak Final

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP : 1234567890111213
A.2 NIK :
A.3 Nama : PT ABC

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut (DTP) (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
6-2024	28-403-02	43.350.000,00	<input type="checkbox"/>	10,00	4.335.000,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Sewaan Tanah dan/atau Bangunan

B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen :
Nama Dokumen :
Tanggal : dd mm yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :
Nomor Faktur Pajak : 010.007-24.69677717
Tanggal : 31 dd 05 mm 2024 yyyy

B.9 ☐ PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).
Nomor :
Tanggal : dd mm yyyy

B.10 ☐ PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :
Tanggal : dd mm yyyy

B.11 ☐ PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :
Tanggal : dd mm yyyy

B.12 ☐ PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :
Tanggal : dd mm yyyy

C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT

C.1 NPWP :
C.2 Nama Wajib Pajak : PT IDP
C.3 Tanggal : 07 dd 06 mm 2024 yyyy

Gambar 3.4. Bukti Potong PT IDP pada Masa Pajak Juni 2024

Gambar 3.4 merupakan bukti potong yang berisikan nomor bukti potong 20000000060 yang terdapat PT ABC sebagai wajib pajak yang dipungut pada 7 Juni 2024 dengan DPP Rp43.350.000

- 5) Setelah mendapatkan bukti potong, maka langkah berikutnya adalah melengkapi data pada format pengecekan bukti pengeluaran kas. Berikut merupakan contoh format bukti pengeluaran kas yang sudah dilengkapi:

DEBET	KREDIT	Desc	To	T:
43,350,000		sewa bangunan		3,350,000
43,350,000	1	sewa bangunan	PT ABC	2 3,350,000
526,000		tools		526,000
		Reimbursement		4,296,000

PPh21	PPh23	PPh 4(2)	No Bukti Potong	Tanggal	Bruto	DPP	Tarif
		4,335,000	2000000079	7/2/2024		43,350,000	10%
	3	4,335,000	2000000060	4 6/7/2024	5	6 43,350,000	7 10%

Gambar 3.5. Format Pengecekan Bukti Pengeluaran Kas PT IDP yang sudah dilengkapi

Gambar 3.5 merupakan format bukti kas yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian format bukti kas sebagai berikut:

1. Deskripsi pengeluaran kas tersebut adalah untuk sewa bangunan
2. Pengeluaran kas tersebut ditujukan pada PT ABC
3. PPh final yang terpungut sebesar Rp4.335.000
4. Nomor bukti potong 2000000060
5. Tanggal terjadinya pemotongan pada 7 Juni 2024
6. DPP sebesar Rp43.350.000
7. Tarif PPh final sebesar 10%

Setelah pengecekan bukti pengeluaran kas sudah selesai untuk tahun 2024, *file Excel* tersebut diserahkan kepada *Supervisor* untuk melakukan *review* dan konfirmasi, lalu dikirimkan kepada *General Manager* untuk kebutuhan restitusi pajak.

2. Mencatat Jurnal Penyesuaian

Pencatatan jurnal penyesuaian merupakan proses pencatatan yang dilakukan setelah periode akuntansi tertentu sudah melakukan tutup buku untuk menyesuaikan nilai akun tertentu sesuai prinsip akrual. Tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk menyajikan nilai sebenarnya dari akun tertentu yang menganut prinsip akrual pada saat disajikan dalam laporan keuangan. Dokumen yang digunakan untuk melaksanakan kerjaan tersebut adalah sistem ERP perusahaan, Tesys untuk mencatat jurnal penyesuaian dan periode pencatatannya adalah setiap akhir bulan sampai Desember 2025. Maka dari itu,

jumlah transaksi yang dilakukan adalah 4 transaksi. Berikut merupakan langkah-langkah proses pencatatan jurnal penyesuaian (Lampiran 8):

- 1) Menerima informasi dari *Supervisor* mengenai akun yang harus disesuaikan. Dalam contoh ini, *Supervisor* memberikan informasi mengenai biaya sewa yang dibayar di muka. Berikut merupakan contoh akun biaya yang dilampirkan *Supervisor* yang harus disesuaikan:

JURNAL ENTRY CODE	JURNAL ENTRY DATE	NOTE
130	2025-06-30	Amortisasi By Kost a.n [redacted] - Jun25
128	2025-06-30	Amortisasi By Kost a.n [redacted] - Jun25
126	2025-05-31	Amortisasi By Kost a.n [redacted] - Mei25
114	2025-04-30	Amortisasi By Kost a.n [redacted] - Apr25
112	2025-03-31	Amortisasi By Kost a.n [redacted] (3bulan)
111	2024-12-31	By Kost a.n [redacted] (12 bulan)

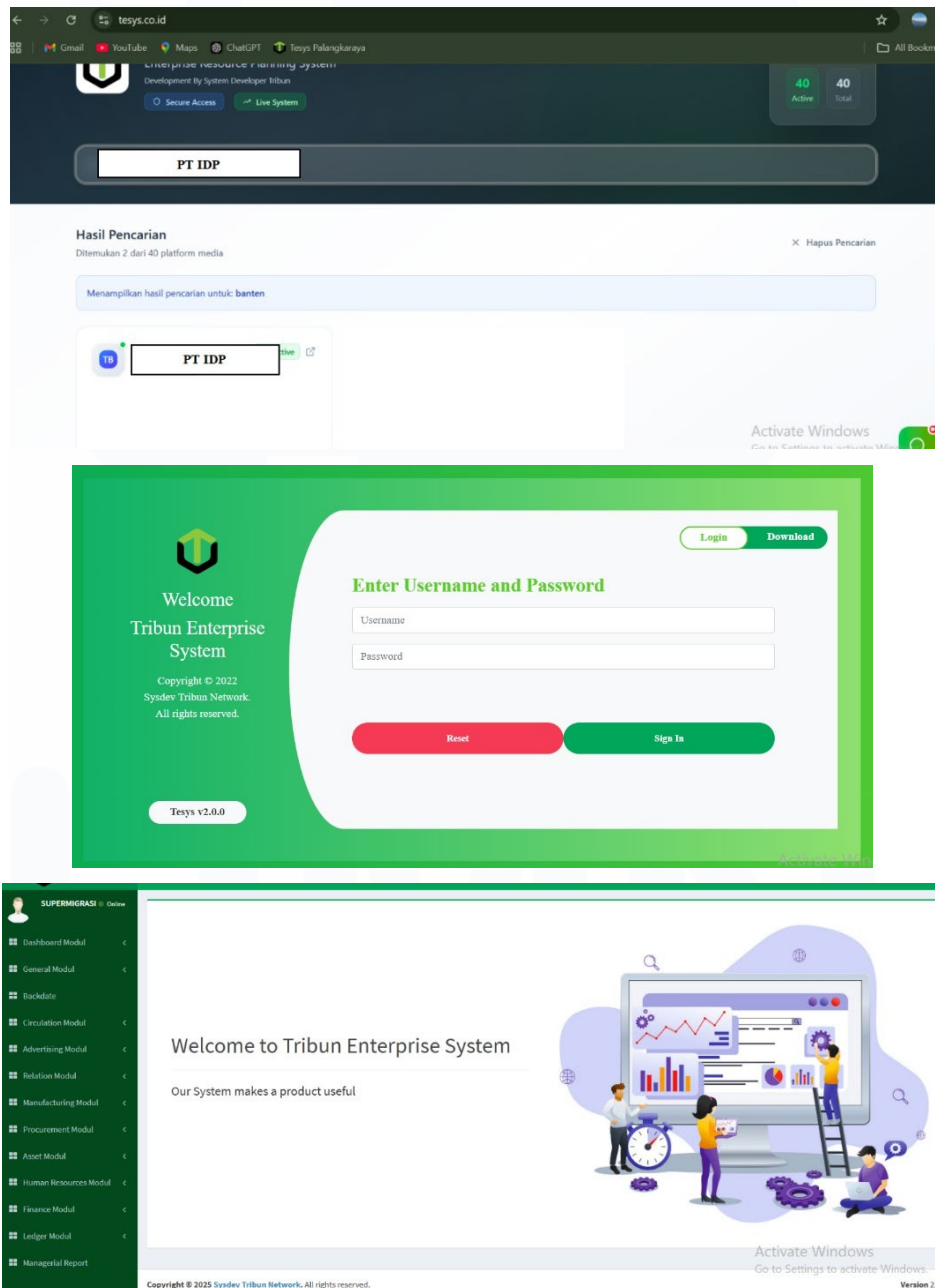
NAME COA	DEBIT	CREDIT
10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA	16.000.000,00	0,00
42000-DINAS LUAR REDAKSI	0,00	16.000.000,00

Gambar 3.6. Biaya Dibayar di Muka untuk 12 Bulan

Gambar 3.6 merupakan biaya sewa yang dibayar di muka sebesar Rp16.000.000 pada tanggal 12 Desember 2024 yang jatuh temponya setiap akhir bulan yang berlaku selama 12 bulan. Dikarenakan biaya dibayar di muka jatuh tempo sebanyak 12 kali, maka Rp16.000.000 dibagi 12 bulan menjadi Rp1.333.333 setiap bulan dengan deskripsi amortisasi biaya kost. Definisi amortisasi dalam kasus menurut *Supervisor* bukan amortisasi dalam bentuk pengalokasian biaya aset tak berwujud secara bertahap selama masa manfaatnya, namun sebagai deskripsi untuk pelunasan utang bertahap sampai lunas. Pada gambar 3.6 terdapat jurnal penyesuaian dari periode

akhir Maret sampai Juni, maka periode selanjutnya yang harus dicatat jurnal penyesuaiannya adalah bulan Juli.

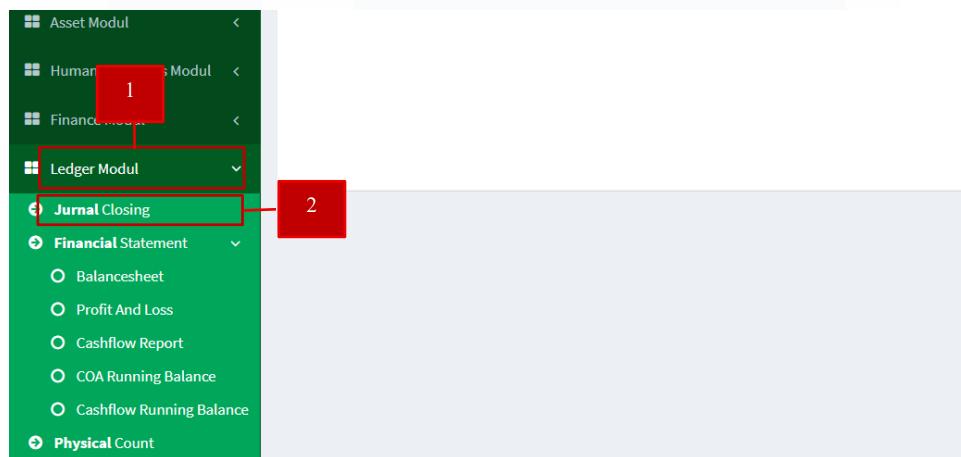
- 2) Membuka sistem ERP perusahaan, yaitu Tesys pada *website* dan ketik nama perusahaan dan masuk tahapan *login* untuk membuka profil perusahaan. Berikut contoh akses pada Tesys:



Gambar 3.7. Tahapan-Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP

Gambar 3.7 merupakan sistem ERP Tesys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Tahapan yang dilakukan adalah mencari nama perusahaan PT IDP pada sistem dan klik untuk melanjutkan pada halaman *login* dan halaman utama profil perusahaan akan terbuka.

- 3) Membuka halaman untuk mencatat jurnal penyesuaian. Berikut merupakan langkah-langkah pembukaan halaman jurnal penyesuaian:

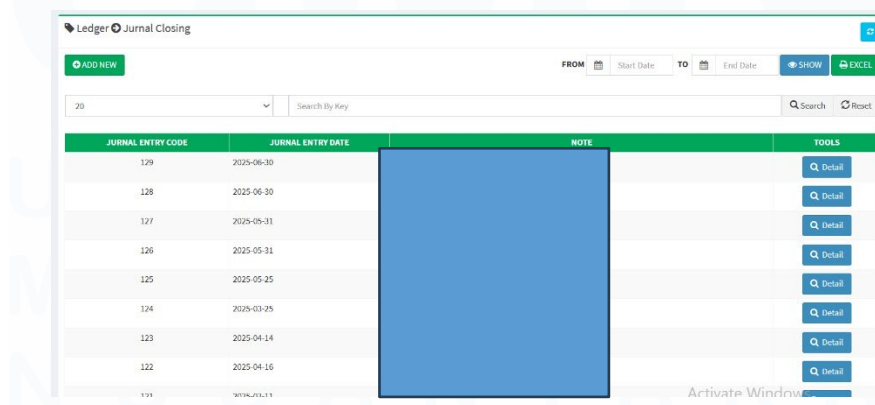


Gambar 3.8. Langkah-Langkah Pembukaan Halaman Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.8 merupakan langkah-langkah mengakses halaman jurnal penyesuaian:

1. Klik *Ledger Modul* pada *Sidebar*
2. Klik *Jurnal Closing*

Setelah itu, maka halaman untuk mencatat jurnal penyesuaian akan muncul. Berikut adalah contoh halaman untuk jurnal penyesuaian:



Gambar 3.9. Halaman Jurnal Penyesuaian

- 4) Mencatat jurnal penyesuaian untuk biaya sewa yang dibayar di muka. Berikut contoh langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian yang sudah dilengkapi:

The screenshot shows the 'Ledger Journal Closing' interface. At the top, there is a green bar with the title 'Ledger Journal Closing'. Below it, there is a green button labeled '+ ADD NEW'. Below that, there is a text input field containing '20'. Below the screenshot, there is a larger screenshot of the 'FORM ADD NEW' interface. This form has a green header bar with the title 'FORM ADD NEW'. Below the header, there is a section titled 'Jurnal Closing'. Below this, there is a section titled 'Entry Date' with a date picker showing '2025-07-31'. Below that, there is a section titled 'Note' with a text area containing 'Amortisasi By Kost a.n - Jul25'. Below the note, there is a table with four columns: '#', 'COA DEBIT', 'AMOUNT', and 'COA CREDIT'. The table has two rows of data. The first row has a red 'X' icon, the account code '42000-DINAS LUAR REDAKSI', a search icon, the amount '1.333.333', another amount '1.333.333', the account code '10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA', a search icon, and a red 'X' icon. The second row has the word 'Total', the amount '1.333.333,00', another amount '1.333.333,00', and the word 'Total'. Below the table, there is a blue button labeled 'SUBMIT'.

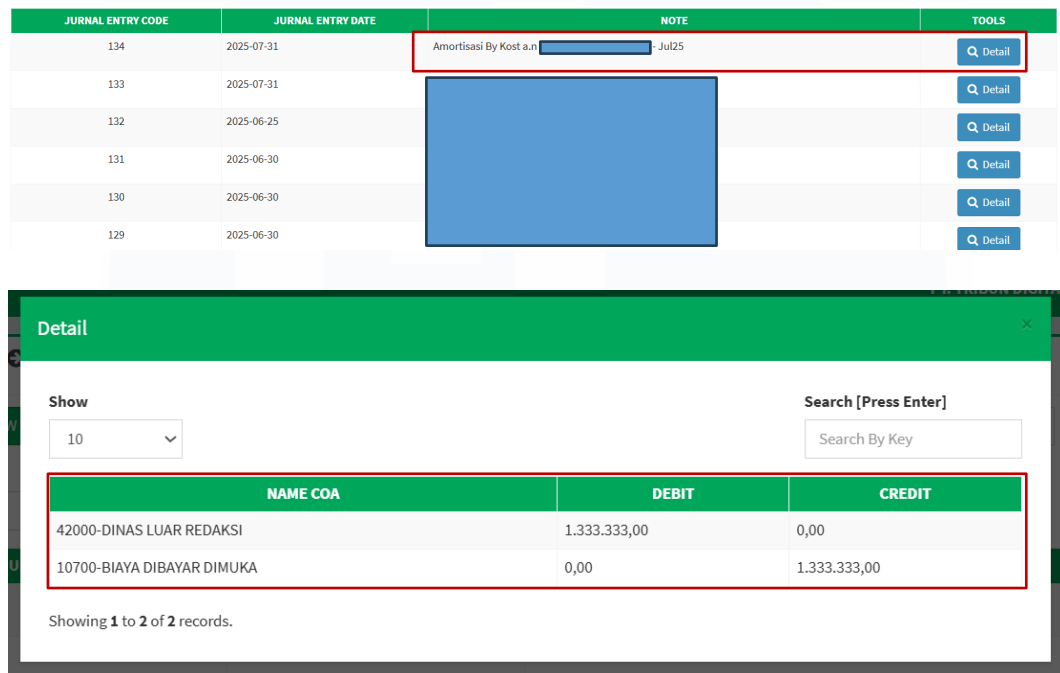
Gambar 3.10. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.10 merupakan langkah-langkah dalam proses pencatatan jurnal penyesuaian:

1. Klik *Add New*, untuk melakukan pencatatan
2. Isi tanggal 31 Juli 2025 pada *entry date*
3. Note diisi dengan deskripsi Amortisasi By Kost a.n - Jul25 sesuai dengan deskripsi pada bulan-bulan sebelumnya
4. Pada kolom Debit, cari akun 42000-DINAS LUAR REDAKSI
5. Pada kolom Kredit, cari akun 10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA
6. Pada kolom amount untuk sisi debit dan kredit, nilainya Rp1.333.333

7. Klik *submit* untuk *posting*

Setelah di-*posting*, maka jurnal penyesuaian tersebut sudah tercatat, berikut bukti jurnal penyesuaian yang sudah tercatat di sistem:



JOURNAL ENTRY CODE	JOURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
134	2025-07-31	Amortisasi By Kost a.n [redacted] Jul25	Detail
133	2025-07-31	[redacted]	Detail
132	2025-06-25	[redacted]	Detail
131	2025-06-30	[redacted]	Detail
130	2025-06-30	[redacted]	Detail
129	2025-06-30	[redacted]	Detail

Detail		
NAME COA	DEBIT	CREDIT
42000-DINAS LUAR REDAKSI	1.333.333,00	0,00
10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0,00	1.333.333,00

Gambar 3.11. Bukti Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.11 merupakan bukti dari pencatatan jurnal penyesuaian yang sudah di-*posting* pada sistem dengan deskripsi transaksi dinas luar redaksi pada biaya dibayar di muka sebesar Rp1.333.333.

Setelah pencatatan jurnal penyesuaian pada bulan Juli 2025 sudah di-*posting*, lakukan hal yang sama untuk setiap akhir bulan sampai ke tanggal jatuh tempo. Setelah pencatatan sudah selesai, maka sampaikan kepada *Supervisor* untuk di cek apabila pencatatan sudah benar atau masih perlu di revisi.

3. Mencatat Jurnal Koreksi

Pencatatan jurnal koreksi merupakan proses pencatatan yang dilakukan untuk mengoreksi suatu transaksi yang sudah tercatat, baik itu akunnya maupun nilainya yang salah dicatat. Tujuan dari jurnal koreksi adalah untuk

memperbaiki kesalahan pencatatan agar laporan keuangan yang disajikan memiliki nilai yang akurat dan sesuai standar PSAK. Dokumen yang dibutuhkan adalah sistem ERP perusahaan, Tesys untuk mencatat jurnal koreksi. Periode pencatatannya adalah apabila menemukan kesalahan pencatatan. Jumlah transaksi yang dikoreksi sebanyak 5 transaksi selama magang. Berikut merupakan langkah-langkah proses pencatatan jurnal koreksi (Lampiran 9):

- 1) Menerima informasi dari *Supervisor* mengenai akun yang harus koreksi. Dalam contoh ini, *Supervisor* memberikan informasi mengenai salah pengalokasian akun biaya. Berikut merupakan contoh akun biaya yang dilampirkan *Supervisor* yang harus dikoreksi:

The image shows a screenshot of the Painter software interface. The top part displays a list of accounts under two columns: 'CHART OF ACCOUNT NAME' and 'CHART OF ACCOUNT TYPE'. The account 'JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI' is highlighted with a red box. Below this, a summary table shows the balance for '07-2025' and 'YTD 2025'. The value '746,667' is highlighted with a red box in both columns.

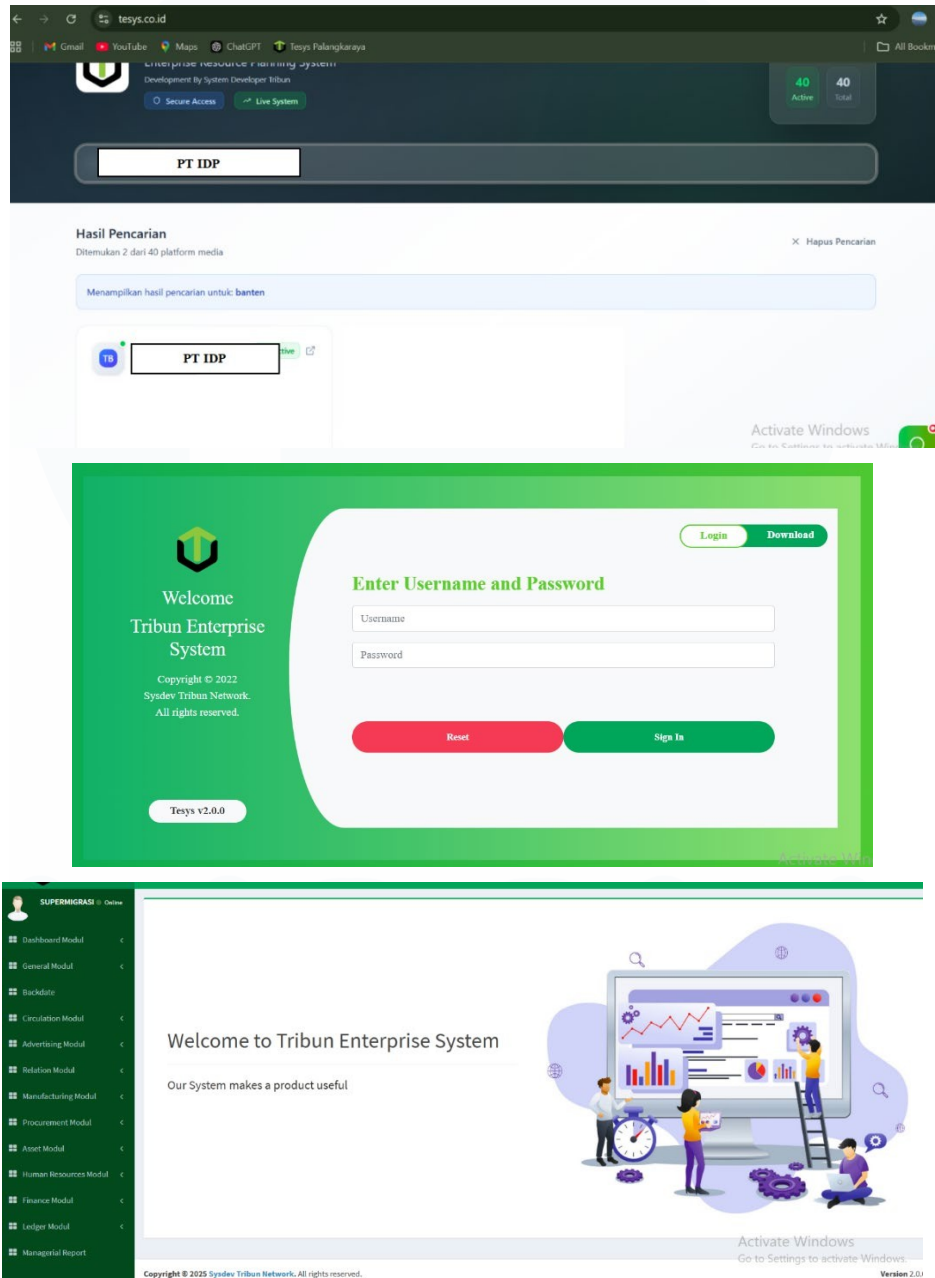
CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT TYPE
MATERIAL PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT
MATERIAL PEMELIHARAAN INVENTARIS PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS PROMOSI	INCOME STATEMENT
MATERIAL PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR PROMOSI	INCOME STATEMENT
TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI	INCOME STATEMENT
KERPERLOAN RUMAH TANGGA PROMOSI	INCOME STATEMENT
ONGKOS PEMAKAIAAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT

07-2025	YTD 2025
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
746,667	746,667
-	-
-	-

Gambar 3.12. Biaya Yang Harus Dikoreksi

Gambar 3.12 merupakan akun biaya pencatatannya salah. Menurut *Supervisor*, akun biaya Jasa Tenaga Pekerja Bebas Promosi yang bernilai Rp746.667 seharusnya dialokasikan pada akun biaya Jasa Tenaga Pekerja Bebas Iklan.

- 2) Membuka sistem ERP perusahaan, yaitu Tesys pada *website* dan ketik nama perusahaan dan masuk tahapan *login* dan membuka halaman jurnal koreksi. Berikut contoh akses pada Tesys:





Gambar 3.13. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP dan Halaman Jurnal Koreksi

Gambar 3.13 merupakan tahapan-tahapan untuk membuka profil perusahaan yang dimulai dengan mengetik nama perusahaan, lalu menuju login, dan halaman utama perusahaan akan terbuka. Lalu pada bagian *Ledger Modul*, klik *Jurnal Closing* untuk membuka halaman jurnal koreksi. Setelah itu, halaman untuk mencatat jurnal koreksi akan muncul. Berikut adalah contoh halaman untuk jurnal koreksi:

JOURNAL ENTRY CODE	JOURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
129	2025-06-30		Detail
128	2025-06-30		Detail
127	2025-05-31		Detail
126	2025-05-31		Detail
125	2025-05-25		Detail
124	2025-03-25		Detail
123	2025-04-14		Detail
122	2025-04-16		Detail
121	2025-03-11		Detail

Gambar 3.14. Halaman Utama Jurnal Koreksi

- 3) Mencatat jurnal koreksi. Berikut contoh langkah-langkah pencatatan jurnal koreksi yang sudah dilengkapi:

FORM ADD NEW

Jurnal Closing

Entry Date: 2025-07-31

Note: Koreksi Akun

ADD DEBIT

#	COA DEBIT	AMOUNT	AMOUNT	COA CREDIT	#
x	52110-JASA TEN/	746.667	746.667	52110-JASA TEN/	x
	Total	746.667,00	746.667,00	Total	

SUBMIT

Gambar 3.15. Pencatatan Jurnal Koreksi

Gambar 3.15 merupakan proses pencatatan jurnal koreksi yang sudah dilengkapi. Berikut informasi yang terdapat pada gambar 3.15:

1. Klik *Add New*, untuk melakukan pencatatan
2. Isi tanggal 31 Juli 2025 pada *entry date*
3. *Note* diisi dengan deskripsi Koreksi Akun
4. Pada kolom Debit, cari akun 52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS IKLAN
5. Pada kolom Kredit, cari akun 52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI
6. Pada kolom amount untuk sisi debit dan kredit, nilainya Rp746.667
7. Klik *submit* untuk *posting*
8. Setelah di-*posting*, maka jurnal penyesuaian tersebut sudah tercatat, berikut bukti jurnal penyesuaian yang sudah tercatat di sistem:

JURNAL ENTRY CODE	JURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
134	2025-07-31		Detail
133	2025-07-31	Koreksi Akun	Detail
132	2025-06-25		Detail
131	2025-06-30		Detail
130	2025-06-30		Detail
129	2025-06-30		Detail

Detail

Show

10

Search [Press Enter]

Search By Key

NAME COA	DEBIT	CREDIT
52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS IKLAN	746.667,00	0,00
52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI	0,00	746.667,00

Showing 1 to 2 of 2 records.

Gambar 3.16. Bukti Pencatatan Jurnal Koreksi

Gambar 3.16 merupakan bukti pencatatan jurnal koreksi terhadap kedua akun biaya tersebut. Setelah pencatatan jurnal koreksi pada bulan Juli 2025 sudah di-*posting*, laporkan kepada *Supervisor* untuk diperiksa apabila sudah benar atau masih kurang lengkap.

4. Merekonsiliasi PPh 21

Merekonsiliasi PPh 21 adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 21 adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh 21 PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2022 sampai 2025 dengan minimal transaksi yang direkonsiliasikan sekitar 30 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh 21 adalah format kertas kerja rekonsiliasi PPh 21 dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh 21 sebagai berikut (Lampiran 10):

1) Menerima template kertas kerja rekonsiliasi PPh 21 dalam bentuk *file Excel*.

Berikut merupakan contoh template kertas kerja rekonsiliasi PPh 21:

The image shows an Excel template for PPh 21 reconciliation. It consists of several tables. The first table (rows 1-12) contains personal and identification data. The second table (rows 13-18) contains account and source information for PPh Wapu. The third table (rows 19-24) contains account and source information for PPh Biaya. The fourth table (rows 25-26) contains summary fields for equalization.

No	MASA	Status	TAHUN	NPWP	NIK	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	Kode Pajak	BRUTO	DPP	Tarif	PPh21

No Account PPh Wapu	Nama Account PPh Wapu	Source	Tgl Source DTB	Total PPH

No Account Biaya	Nama Account	Source	Tgl Source	Total Biaya

SELISIH EQUALISASI	SELISIH EQUALISASI PPH

Gambar 3.17. Format Rekonsiliasi PPh 21 PT IDP


Gambar 3.17 merupakan format rekonsiliasi PPh 21 PT IDP yang berisi:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong
2. MASA merupakan masa pajak bukti potong
3. TAHUN merupakan tahun pajak yang berlaku di bukti potong
4. NPWP dan NIK merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut
5. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
6. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
7. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan

8. Kode Pajak merupakan jenis pajak yang dikenakan atas transaksi tersebut
9. BRUTO merupakan nilai bruto pada bukti potong
10. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
11. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
12. PPh 21 merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
13. Equalisasi PPh 21 Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
14. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
15. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
16. Source merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
17. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh 21 pada jurnal bulanan tercatat
18. Total PPH merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
19. Equalisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
20. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
21. Nama *Account* merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
22. Total Biaya merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
23. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih yang didapatkan dari DPP pada daftar bukti potong dan nilai biaya pada ekualisasi biaya
24. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih yang didapatkan dari nilai PPh terutang pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh 21

- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Desember 2024:

area staples



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**BUKTI PEMOTONGAN
PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
YANG TIDAK BERSIFAT FINAL
ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26**

FORMULIR 1721 - VI
Lembar ke-1 : untuk Penerima Penghasilan

Nomor : 1312240000237

Masa Pajak - Tahun Pajak : 12 - 2024

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG


1. NPWP : _____	2. NIK/NO.PASPOR : 111213141516171819
3. NITKU : _____	
4. NAMA : PT BBB	
5. ALAMAT : JL. PEMUDA 4 NO. 06 RENON DENPASAR	
6. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI : <input type="checkbox"/> YA	7. KODE NEGARA DOMISILI : _____

B. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG

KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TRIGES 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21-100-09	33.846.153	16.923.076	<input type="checkbox"/>	5	846.153

C. NOMOR DOKUMEN REFERENSI FASILITAS ATAU SURAT KETERANGAN DOMISILI :

D. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP : _____	5. TANGGAL & TANDA TANGAN
2. NITKU : _____	04/12/2024
3. NAMA : PT IDP	

Gambar 3.18. Bukti Potong PT IDP pada Masa Pajak Desember 2024

Gambar 3.18 merupakan bukti potong PT IDP untuk masa pajak Desember 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 1312240000237. Dikarenakan pada bukti potong tidak terdapat NPWP, maka nomor NIK yang akan digunakan. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT BBB pada tanggal 4 Desember 2024. Nilai bruto yang tercantum sebesar Rp33.846.153 dan DPP sebesar 50% dari bruto yaitu Rp16.923.076. Hal tersebut dikarenakan dasar pengenaan pajak untuk bukan pegawai tetap. PPh yang dipungut sebesar Rp846.153 yang didapatkan dari nilai DPP dikalikan dengan tarif PPh 21 yaitu 5%.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh 21. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

N	Sta	TA	NPWP	NIK	Nama Wajib Pajak
1	12	2	2024	111213141516171819	PT BBB
	12		2024	3	
	12		2024		
	12		2024		
	12		2024		
	12		2024		

No Bukti Potc	Tgl Bul		BRUTO	DPP		PPh 21
1312240000237	12/4/2024	21-100-09	33,846,153	16,923,076	5%	846,153
1312240000238	12/4/2024	21-100-09	7,179,487	3,589,743	5%	179,487
1312240000239	12/4/2024	21-100-09	7,179,487	3,589,743	5%	179,487
1312240000240	12/4/2024	21-100-09	11,282,051	5,641,025	5%	282,051
1312240000241	12/12/2024	21-100-09	6,153,846	3,076,923	5%	153,846

Gambar 3.19. Kertas Kerja Daftar Bukti Potong PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.19 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah dilengkapi sesuai informasi dari bukti potong pada Gambar 3.18, yaitu:

1. Masa pajak diisi bulan Desember
2. Tahun pajak adalah tahun 2024
3. NIK diisi 111213141516171819
4. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT BBB
5. Nomor bukti potong adalah 1312240000237
6. Tanggal bukti potong diisi tanggal 4 Desember 2024
7. Kode pajak diisi 21-100-09
8. Bruto sebesar yaitu 33.846.153
9. DPP sebesar yaitu 16.923.076
10. Tarif sebesar yaitu 5%
11. PPh 21 sebesar yaitu 846.153

- 4) Setelah mengisi daftar bukti potong, maka langkah selanjutnya mencari transaksi PPh 21 pada jurnal bulanan untuk mengisi format ekualisasi PPh 21. Berikut merupakan contoh untuk mencari transaksi sesuai bukti potong:

ACCT-NO	C	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX	SOURCE	REFF
421-00-21640	155	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini	12/30/24	1730	CPS172	PPH21 PT BBB 1312240000237

DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
PPH21PT BBB1312240000237		846,153

Gambar 3.20. Jurnal PPh 21 pada Bulan Desember 2024

- Gambar 3.20 merupakan jurnal PPh 21 yang terletak pada jurnal bulan Desember 2024 di *sheet* 12-2024 yang digunakan untuk mengisi format ekualisasi PPh 21. Jurnal bulanan tersebut berisikan *reff* atau deskripsi nomor bukti potong PPh21 PT BBB 1312240000237 yang deskripsi akun PPh tersebut adalah Hut.PPh Ps 2 Pek.Bbs.Thn.Ini yang artinya hutang PPh 21 pekerja bebas yang dicatat pada 30 Desember 2024 dengan nilai Rp846.153.
- Setelah menemukan transaksinya, maka data-data tersebut bisa di-input ke dalam format kertas kerja ekualisasi PPh 21. Berikut format ekualisasi PPh 21 yang sudah dilengkapi:

Equalisasi PPh 21 Wapu				
No Account PPh Wapu	Nama Account PPh Wapu	Source	Tgl Source DTB	Total PPH
421-00-21640	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini	CPS172	12/30/24	846,153
421-00-21640	Hut.PPh Ps 21 K.Tetap Thn.Ini	CPS95	12/18/24	179,487
421-00-21640	Hut.PPh Ps 21 K.Tetap Thn.Ini	CPS96	12/18/24	179,487

Gambar 3.21. Ekualisasi PPh 21 Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.21 adalah format kertas kerja ekualisasi PPh 21 yang sudah dilengkapi dengan deskripsi Hutang PPh 21 Pekerja Bebas dengan PPh terutang sebesar Rp846.153 yang sudah dicetak pada bukti pengeluaran kas nomor CPS172 pada tanggal 30 Desember 2024.

- 6) Setelah selesai mengisi ekualisasi PPh 21, maka bisa lanjut mengisi ekualisasi biaya. Berikut contoh ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi:

ACCT-NO	CL	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXN	SOURCE	T	F
421-00-12515	156	UM Promosi Tribun EO	12/30/24	1729	CPS172	F	
421-00-21640	155	Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini	12/30/24	1730	CPS172	F	

REFE	DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
PenyBS39342- STEO24KPI	PenyBS39342- STEO24KPI	33,846,153	
PPH21 RIZKY/ 1312240000237	PPH21 RIZKY/ 1312240000237		846,153

Equal	Equalisasi Biaya	Equa	Equalis	Equalisa
421-00-125	UM Promosi Tribun EO	CPS172	12/30/24	33,846,153
421-00-125	UM Promosi Tribun EO	CPS95	12/18/24	7,179,487
421-00-125	UM Promosi Tribun EO	CPS96	12/18/24	7,179,487

Gambar 3.22. Ekualisasi Biaya Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.22 merupakan ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi. Sesuai dengan ekualisasi PPh 21, bisa diketahui *SOURCE* atau nomor bukti pengeluaran kas transaksi tersebut adalah CPS172, maka pada jurnal bulanan di-filter kolom *SOURCE* dengan mengetik CPS172. Setelah di-filter, maka data untuk mengisi ekualisasi biaya sudah ditemukan. Pada format ekualisasi biaya, berisi deskripsi Uang Muka Promosi Tribun *Event Organizer* dengan biaya sebesar Rp33.846.153 yang tercetak pada bukti pengeluaran kas pada nomor CPS172 di tanggal 30 Desember 2024.

- 7) Setelah ekualisasi PPh 21 dan ekualisasi biaya sudah diisi terhadap semua transaksi yang terjadi pada periode 2024, maka akan timbul selisih dari keseluruhan ekualisasi biaya dan PPh 21 dan memeriksa kedua selisih

tersebut. Berikut merupakan contoh selisih ekualisasi biaya dan PPh yang didapatkan dari keseluruhan transaksi pada periode 2024:

SELISIH EQUALISASI BRUT		SELISIH EQUALISASI PPH	
1,304,140,744		100,733,582	

Gambar 3.23. Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh 21 Periode 2024

Gambar 3.23 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh 21 yang didapatkan dari keseluruhan periode 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp1.304.140.744 dan untuk ekualisasi PPh 21 sebesar Rp100.734.582. Selisih tersebut besar dikarenakan dasar utama pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang kas perusahaan adalah menggunakan dokumen fisik bukti kas, sehingga seringkali ditemukan dokumen-dokumen yang masih belum dicetak atau hilang.

Setelah proses rekonsiliasi PPh 21 sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah lanjut pada tahap berikutnya yaitu melakukan rekonsiliasi terhadap PPh 23.

5. Merekonsiliasi PPh 23

Merekonsiliasi PPh 23 adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 23 adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh 23 PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2022 sampai 2025 dengan transaksi yang direkonsiliasikan minimal 20 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh 23 adalah format

kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh 23 sebagai berikut (Lampiran 11):

- 1) Membuka format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 yang diberikan oleh *Supervisor*. Berikut contoh format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23:

The image shows a screenshot of a PPh 23 Reconciliation Worksheet. It consists of several tables and sections. Red boxes with numbers 1 through 20 point to specific fields and sections:

- 1: No (Number)
- 2: NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- 3: Nama Wajib Pajak (Name of Taxpayer)
- 4: No Bukti Potong (No. of Withholding Certificate)
- 5: Tgl Bukti Potong (Date of Withholding Certificate)
- 6: DPP (Deduction for Public Provident Fund)
- 7: Tarif (Rate)
- 8: PPh 23 (PPh 23)
- 9: Equalisasi PPh 23 Wapu (PPh 23 Equalization for Wapu)
- 10: Account PPh (PPh Account)
- 11: Nama Account PPh Wapu (Wapu PPh Account Name)
- 12: No Source (No. of Source)
- 13: Tgl Source (Date of Source)
- 14: Nilai (Value)
- 15: Equalisasi Biaya (Cost Equalization)
- 16: No Account (No. of Account)
- 17: Nama Account Biaya (Cost Account Name)
- 18: Nilai (Value)
- 19: SELISIH EQUALISASI BRUTO (Gross Equalization Difference)
- 20: SELISIH EQUALISASI PPH (PPh Equalization Difference)


Gambar 3.24. Format Kertas Kerja Rekonsiliasi PPh 23

Gambar 3.24 merupakan format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 yang akan digunakan. Format kertas kerja terdapat:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong
2. NPWP merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut

3. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
 4. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
 5. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan
 6. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
 7. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
 8. PPh 23 merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
 9. Ekualisasi PPh 23 Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
 10. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
 11. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
 12. *Source* merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
 13. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh 23 pada jurnal bulanan tercatat
 14. Nilai merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
 15. Ekualisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
 16. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
 17. Nama *Account* Biaya merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
 18. Nilai merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
 19. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih dari nilai DPP pada daftar bukti potong dengan nilai biaya pada ekualisasi biaya
 20. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih dari nilai PPh pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh 23
- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Agustus 2024:

area staples

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23		FORMULIR BPBS		
	H.1 NOMOR : 20000000086 H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke-0 H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan		H.4 <input type="checkbox"/> PPh Final H.5 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Tidak Final		
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT					
A.1 NPWP : 212223242526272829 A.2 NIK : A.3 NITKU : A.4 Nama : PT CCC					
B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT					
Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
08-2024	24-100-02	545.625,00		2	10.912,00
Keterangan Kode Objek Pajak : Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Te					
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen Nama Dokumen Tanggal dd mm yyyy					
B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : 010.007-24.2138850 Tanggal 11 dd 07 mm 2024 yyyy					
B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Nomor : Tanggal dd mm yyyy					
B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :					
B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :					
B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan:					
C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK					
C.1 NPWP : C.2 NITKU : C.3 Nama Wajib Pajak : PT IDP C.4 Tanggal : 02 dd 08 mm 2024 yyyy					

Gambar 3.25. Bukti Potong PPh 23 PT IDP

Gambar 3.25 merupakan bukti potong PPh 23 PT IDP untuk masa pajak Agustus 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 2000000086. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT CCC dengan NPWP 212223242526272829 pada tanggal 2 Agustus 2024. Nilai DPP yang tercantum sebesar Rp545.625 dan. PPh yang dipungut sebesar Rp10.912 yang didapatkan dari 2% nilai DPP.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh 23. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

	1	2	3	4	5	6	7
75			2000000084	08/02/2024	545.625,00	2%	-
76			2000000085	08/02/2024	1.326.531,00	2%	24.530,00
77	212223242526272829	PT CCC	2000000086	08/02/2024	545.625,00	2%	10.912,00
78			2000000087	08/02/2024	728.982,00	2%	14.579,00
79			2000000088	08/02/2024	320.000,00	2%	6.400,00
80			2000000089	08/02/2024	997.761,00	2%	19.955,00

Gambar 3.26. Daftar Bukti Potong PPh 23 PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.26 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah sesuai informasi dari bukti potong, yaitu:

1. NPWP diisi 212223242526272829
 2. Nama Wajib Pajak diisi PT CCC
 3. Nomor bukti potong diisi 20000000086
 4. Tanggal bukti potong dicetak pada 2 Agustus 2024
 5. DPP sebesar Rp545.625
 6. Tarif sebesar 2%
 7. PPh 23 sebesar Rp10.912
- 4) Setelah mengisi daftar bukti potong, maka langkah selanjutnya untuk mengisi format ekualisasi PPh 23. Berikut merupakan contoh untuk mencari transaksi sesuai nomor bukti potong:

ACCT-NO	CI	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX	SOURCE	REFF
421-00-21835	155	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	08/20/24		CPS55	PPH23 MITRA COP/ 20000000086

DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
PPH23 MITRA COP/ 20000000086		10,912

Gambar 3.27. Jurnal PPh 23 pada Bulan Agustus 2024

Gambar 3.27 merupakan jurnal PPh 23 yang terletak pada jurnal bulan Agustus 2024 di sheet 08-2024 yang digunakan untuk mengisi format ekualisasi PPh 23. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Filter kolom REFF atau *DESCRIPTION* dan ketik sesuai nomor bukti potong yaitu 20000000086
2. Setelah di filter, maka akan muncul transaksi dengan deskripsi PPh Ps 23/Wajib Pungut yang terdapat pada bukti pengeluaran kas CPS55 yang dicatat pada tanggal 20 Agustus 2024 sebesar Rp10.912
- 5) Setelah menemukan transaksinya, maka data-data tersebut bisa di-input ke dalam format kertas kerja ekualisasi PPh 23. Berikut format kerja ekualisasi PPh 23 yang sudah dilengkapi:

421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS11	09/11/24	26,530.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS55	08/20/24	10,912.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS93	08/29/24	14,579.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS93	08/29/24	6,400.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS86	08/27/24	19,955.00

Gambar 3.28. Ekualisasi PPh 23 Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.28 adalah format kertas kerja ekualisasi PPh 23 yang sudah dilengkapi dengan deskripsi PPh Ps 23/Wajib Pungut dengan PPh terutang sebesar Rp10.912 yang sudah dicetak pada bukti pengeluaran kas nomor CPS55 pada tanggal 20 Agustus 2024.

- 6) Setelah selesai mengisi ekualisasi PPh 23, maka bisa lanjut mengisi ekualisasi biaya. Berikut contoh ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi:

ACCT-NO	CI	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXN	SOURCE	REF
421-67-52110	169	Util&Kepri RT Oprt HR GA	08/20/24		CPS55	Sewa mesin fotocopy bulan JULI
421-00-21500	155	PPN Masukan	08/20/24		CPS55	PPN MITRA COP/ 007-24.21388850
421-00-21835	155	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	08/20/24		CPS55	PPH23 MITRA COP/ 2000000086

DESCRIPTION	DEBET	KREDIT
Sewa mesin fotocopy bulan JULI	545,625	
PPN MITRA COP/ 007-24.21388850	60,018	
PPH23 MITRA COP/ 2000000086		10,912

421-00-12515	UM Promosi Tribun EO	CPS11	09/11/24	1,326,531.00
421-67-52110	Util&Kepri RT Oprt HR GA	CPS55	08/20/24	545,625.00
421-10-42222	Js Outsourcing Redaksi	CPS93	08/29/24	728,982.00
421-10-42222	Js Outsourcing Redaksi	CPS93	08/29/24	320,000.00
421-67-52222	Js Outsourcing Oprt HR GA	CPS86	08/27/24	997,761.00

Gambar 3.29. Ekualisasi Biaya Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.29 merupakan ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi. Sesuai dengan ekualisasi PPh 23, bisa diketahui *SOURCE* atau nomor bukti pengeluaran kas transaksi tersebut adalah CPS55, maka pada jurnal bulanan di-filter kolom *SOURCE* dengan mengetik CPS55. Setelah di-filter, maka data untuk mengisi ekualisasi biaya sudah ditemukan. Pada format ekualisasi biaya, berisi deskripsi Util & Kepri RT Oprt HR GA dengan biaya

sebesar Rp545.625 yang tercetak pada bukti pengeluaran kas pada nomor CPS55 di tanggal 20 Agustus 2024

- 7) Setelah ekualisasi PPh 23 dan ekualisasi biaya sudah diisi terhadap semua transaksi yang terjadi pada periode 2024, maka akan timbul selisih dari keseluruhan ekualisasi biaya dan PPh 23. Berikut merupakan contoh selisih ekualisasi biaya dan PPh 23 yang didapatkan dari keseluruhan transaksi pada periode 2024:

			SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPh
			11,363,972,556	16,373,389,109
Biaya	rce Billing	Tgl Source	Nilai	
	CPS30	01/16/24	2,602,040.00	24,859,167.00
	CPS44	03/19/24	459,183.00	56,379,703.00
	CPS50	03/19/24	17,551,020.00	
	CPS44	03/19/24	163,265.00	

Gambar 3.30. Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh 23 Periode 2024

Gambar 3.30 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh 23 yang didapatkan dari keseluruhan periode 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp16.373.389.109 dan untuk ekualisasi PPh 23 sebesar Rp8.068.309. Selisih tersebut besar dikarenakan dasar utama pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang kas perusahaan adalah menggunakan dokumen fisik bukti kas, sehingga seringkali ditemukan dokumen-dokumen yang masih belum dicetak atau hilang.

Setelah proses rekonsiliasi PPh 23 sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah lanjut pada tahap berikutnya yaitu melakukan rekonsiliasi terhadap PPh 4 ayat 2 atau final.

6. Merekonsiliasi PPh 4 ayat 2 (Final)

Merekonsiliasi PPh final adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan

rekonsiliasi PPh final adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh final PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2024 sampai 2025 dengan transaksi yang direkonsiliasikan minimal 5 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh final adalah format kertas kerja rekonsiliasi PPh final dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh final sebagai berikut (Lampiran 12):

- 1) Menerima template kertas kerja rekonsiliasi PPh final dalam bentuk *file Excel*. Berikut merupakan contoh template kertas kerja rekonsiliasi PPh final:

Gambar 3.31. Format Kertas Kerja Rekonsiliasi PPh Final

Gambar 3.31 merupakan format kertas kerja rekonsiliasi PPh final yang akan digunakan. Format kertas kerja terdapat:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong

2. NPWP merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut
3. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
4. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
5. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan
6. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
7. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
8. PPh Final merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
9. Ekualisasi PPh Final Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
10. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
11. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
12. *Source* merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
13. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh final pada jurnal bulanan tercatat
14. Nilai merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
15. Ekualisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
16. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
17. Nama *Account* merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
18. Nilai merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
19. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih dari nilai DPP pada daftar bukti potong dengan nilai biaya pada ekualisasi biaya
20. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih dari nilai PPh pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh final

- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*.
Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Juni 2024:

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN
PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23**

FORMULIR BPBS

H.1 NOMOR : 2000000060
H.2 ☒ Pembetulan Ke- 0 H.3 ☐ Pembatalan
H.4 ☒ PPh Final
H.5 ☐ PPh Tidak Final

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP : 313233343536373839
A.2 NIK :
A.3 Nama : PT CCC

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lahir Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut (DTP) (Rp)
6-2024	28-403-02	43.350.000,00		10,00	4.335.000,00

Keterangan Kode Objek Pajak : Sewaan Tanah dan/atau Bangunan

B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen
Nama Dokumen
Tanggal dd mm yyyy

B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada :
Nomor Faktur Pajak : 010.007-24.69677717
Tanggal 31 dd 05 mm 2024 yyyy

B.9 ☐ PPh dibebaskan berdasarkan Keterangan Bebas (SKB).
Nomor :
Tanggal dd mm yyyy

B.10 ☐ PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :
Tanggal dd mm yyyy

B.11 ☐ PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor :
Tanggal dd mm yyyy

B.12 ☐ PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :
Tanggal dd mm yyyy

C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT

C.1 NPWP :
C.2 Nama Wajib Pajak : PT IDP
C.3 Tanggal : 07 dd 06 mm 2024 yyyy
C.4 Nama Penandatangan :
C.5 Pernyataan Wajib Pajak :
Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik

Gambar 3.32. Bukti Potong PPh Final PT IDP

Gambar 3.32 merupakan bukti potong PPh final PT IDP untuk masa pajak Juni 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 2000000060. Bukti potong juga mencantumkan NPWP Wajib Pajak yaitu 313233343536373839. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT CCC pada tanggal 7 Juni 2024. Nilai DPP yang tercantum sebesar Rp43.350.000 dan. PPh yang dipungut sebesar Rp4.335.000 yang didapatkan dari 10% nilai DPP.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh final. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPh Final
1	1	2	3	4	5	6	7
2							
3							
4	313233343536373839	PT CCC	2000000060	06/07/2024	43,350,000.00	10%	4,335,000.00
5			2000000069	06/25/2024	6,840,000.00	10%	684,000.00
6			2000000070	06/25/2024	17,850,000.00	10%	1,785,000.00

Gambar 3.33. Daftar Bukti Potong PPh Final PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.33 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah sesuai informasi dari bukti potong, yaitu:

1. NPWP diisi 313233343536373839
 2. Nama wajib pajak diisi PT CCC
 3. Nomor bukti potong diisi 2000000060
 4. Tanggal bukti potong diisi pada tanggal 7 Juni 2024
 5. DPP sebesar Rp43.450.000
 6. Tarif PPh Final sebesar 10%
 7. PPh Final sebesar Rp4.335.000
- 4) Langkah selanjutnya adalah mencari dan memeriksa apabila jurnal PPh final terdapat pada jurnal bulanan atau tidak. Berikut contoh gambar pemeriksaan jurnal PPh final pada bulan Juni 2024:

ACCT-NO	C	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXNO	SOURCE
421-00-14840	155	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	06/25/24	416	CRS29

REF	DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
PPH 23 BALI/ 2000000060	PPH 23 BALI/ 2000000060	860,000	

Gambar 3.34. Jurnal Bulanan Juni 2024 PPh Final

Gambar 3.34 merupakan hasil yang didapatkan setelah kolom *reff* atau *Description* di-filter dan diketik sesuai dengan nomor bukti potong 2000000060. Pada gambar tersebut, ternyata jurnal PPh final tidak ditemukan pada jurnal bulan Juni 2024.

- 5) Dikarenakan tidak ditemukan transaksi PPh Final pada jurnal bulanan, maka untuk daftar bukti potong yang ini harus di-*highlight* warna kuning

dikarenakan tidak memiliki jurnalnya. Berikut contoh daftar bukti potong dengan nomor bukti potong 2000000060 yang sudah di-highlight:

No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPh Final
1			2000000035	04/04/2024	25,673,500.00	10%	2,567,350.00
2			2000000036	04/04/2024	6,840,000.00	10%	684,000.00
3			2000000037	04/04/2024	17,850,000.00	10%	1,785,000.00
4	313233343536373839	PT CCC	2000000060	06/07/2024	43,350,000.00	10%	4,335,000.00
5			2000000069	06/25/2024	6,840,000.00	10%	684,000.00
6			2000000070	06/25/2024	17,850,000.00	10%	1,785,000.00
7			2000000071	06/25/2024	1,029,000.00	10%	102,900.00

Equalisasi PPh Final Wapu				
No Account Wapu	Nama Account PPh Wapu	No Sour	Tgl Sour DTB	Nilai
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS77	5/29/24	2,567,350
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS77	5/29/24	684,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS77	5/29/24	1,785,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS81	7/30/24	684,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS99	7/31/24	1,785,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Fina	CPS54	7/25/24	102,900

Equalisasi Biaya				
No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Sour Billing c	Tgl Sour	Nilai
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS77	5/29/24	25,673,500
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS77	5/29/24	6,840,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS77	5/29/24	17,850,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS81	7/30/24	6,840,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS99	7/31/24	17,850,000
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS54	7/25/24	1,029,000

Gambar 3.35. Ekualisasi PPh dan Biaya yang Tidak Ditemukan

Gambar 3.35 merupakan nomor bukti potong 2000000060 yang di-highlight warna kuning dikarenakan tidak ditemukan jurnal PPh final pada jurnal bulanannya. Dikarenakan tidak ditemukan jurnal bulanannya, maka ekualisasi PPh final untuk transaksi pada tanggal tersebut tidak dapat diisi. Dikarenakan ekualisasi PPh final kosong, maka ekualisasi biaya tidak dapat dicari.

- Setelah semua daftar bukti potong PPh final, ekualisasi PPh final, dan ekualisasi biaya pada tahun 2024 sudah di-input semua pada kertas kerja, maka akan timbul selisih pada ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh final dan memeriksa selisih keduanya. Berikut selisih yang didapatkan dari keduanya selama tahun 2024:

SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPH
2,801,524,615	307,944,816

Gambar 3.36.Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh Final Periode 2024

Gambar 3.36 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh final yang didapatkan selama tahun 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp2.801.524.615 dan selisih ekualisasi PPh final sebesar Rp307.944.816. Selisih tersebut disebabkan karena dasar utama dokumentasi penerimaan maupun pengeluaran kas adalah melalui bukti dokumen fisik, sehingga terkadang ada bukti kas yang belum tercetak ataupun hilang.

Setelah rekonsiliasi PPh final sudah selesai, maka kirim *file Excel* Kembali kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang.

7. Merekonsiliasi Bank

Proses rekonsiliasi bank merupakan proses pengecekan transaksi yang terdapat dari buku kas dengan rekening koran. Tujuan dari rekonsiliasi bank adalah untuk mengetahui apabila terjadi perbedaan ataupun selisih dari kedua transaksi tersebut agar dapat mendeteksi serta mencegah terjadinya kesalahan pencatatan maupun aksi kecurangan. Periode rekonsiliasi yang dilakukan adalah dari tahun 2022 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan selama proses rekonsiliasi bank adalah rekening koran dari *Supervisor* dan format *Excel* rekonsiliasi bank.

Transaksi yang direkonsiliasikan minimal memiliki 50 transaksi per bulan. Berikut merupakan proses rekonsiliasi bank (Lampiran 13):

- 1) Menerima rekening koran dari *Supervisor* dalam bentuk *file PDF*. Rekening koran yang akan digunakan adalah pada periode Februari 2025. Berikut contoh rekening koran pada periode Februari 2025:



REKENING GIRO

KCU GAJAH MADA

PT IDP

GELORA
JL PALMERAH SELATAN NO 22-28
JAKARTA PUSAT 10270
INDONESIA

NO. REKENING : 0120466569

HALAMAN : 1/5

PERIODE : FEBRUARI 2025

MATA UANG : IDR

CATATAN:

• Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.

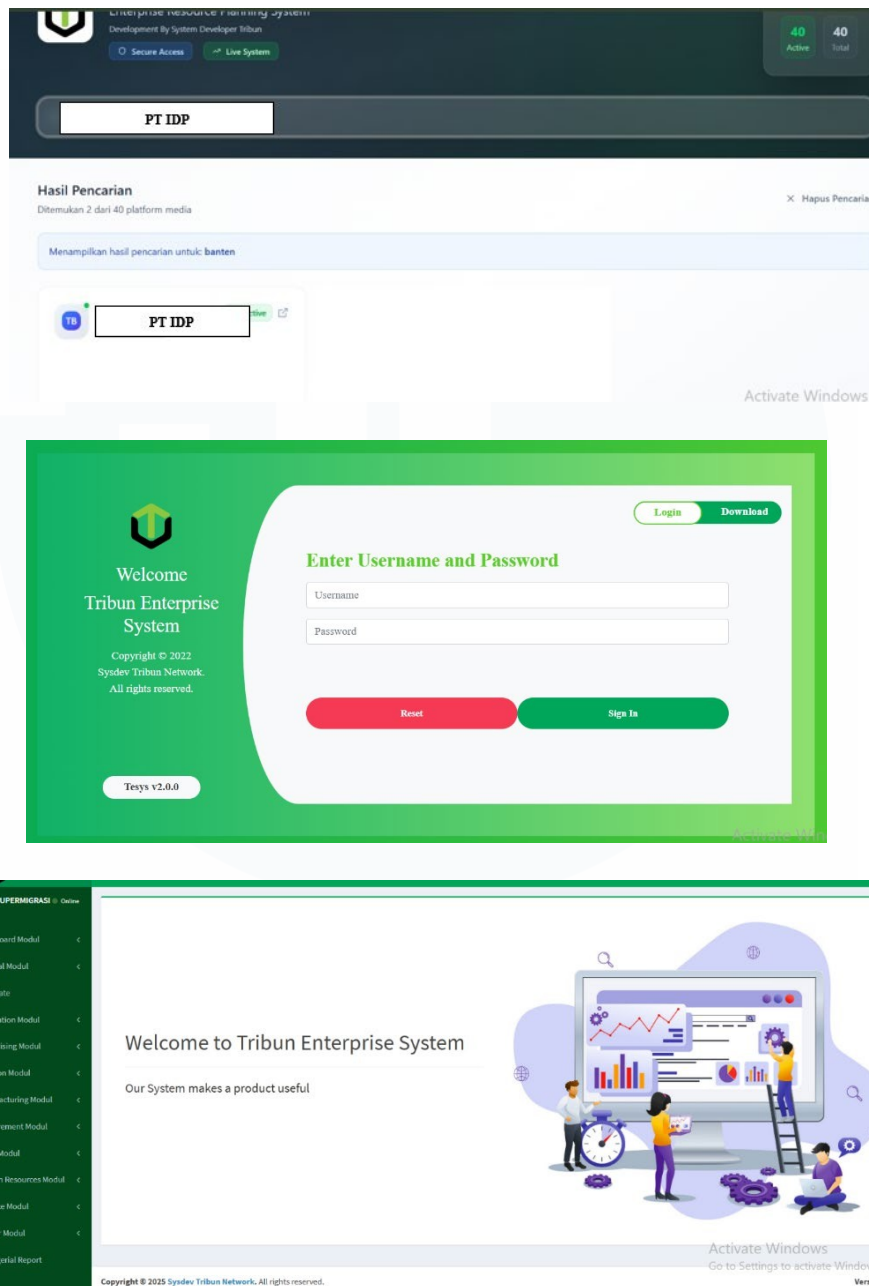
• BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN		CBG	MUTASI	SALDO
01/02	SALDO AWAL				474,802,537.74
03/02	BYR VIA E-BANKING	03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639428099		7,600,000.00 DB	467,202,537.74
03/02	BYR VIA E-BANKING	03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639406148		37,657,620.00 DB	429,544,917.74
04/02	SETORAN TUNAI	04/02 95051 PELUNASAN IKL J NE SB 1134	8140	1,200,000.00	
04/02	BYR VIA E-BANKING	04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606743808008		1,032,311.00 DB	
04/02	BYR VIA E-BANKING	04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606743552017		2,262,148.00 DB	427,450,458.74
07/02	TRSF E-BANKING DB	0702/FTFVA/WS95051 89000/BPJS TK - - 421118640000		2,696,499.00 DB	
07/02	TRSF E-BANKING DB	0702/FTFVA/WS95051 07004/BPJS KESEHAT -		2,813,430.00 DB	421,940,529.74

Gambar 3.37. Rekening Koran PT IDP Periode Februari 2025

Gambar 3.37 merupakan contoh rekening koran pada periode Februari 2025 yang akan digunakan pada saat proses rekonsiliasi.

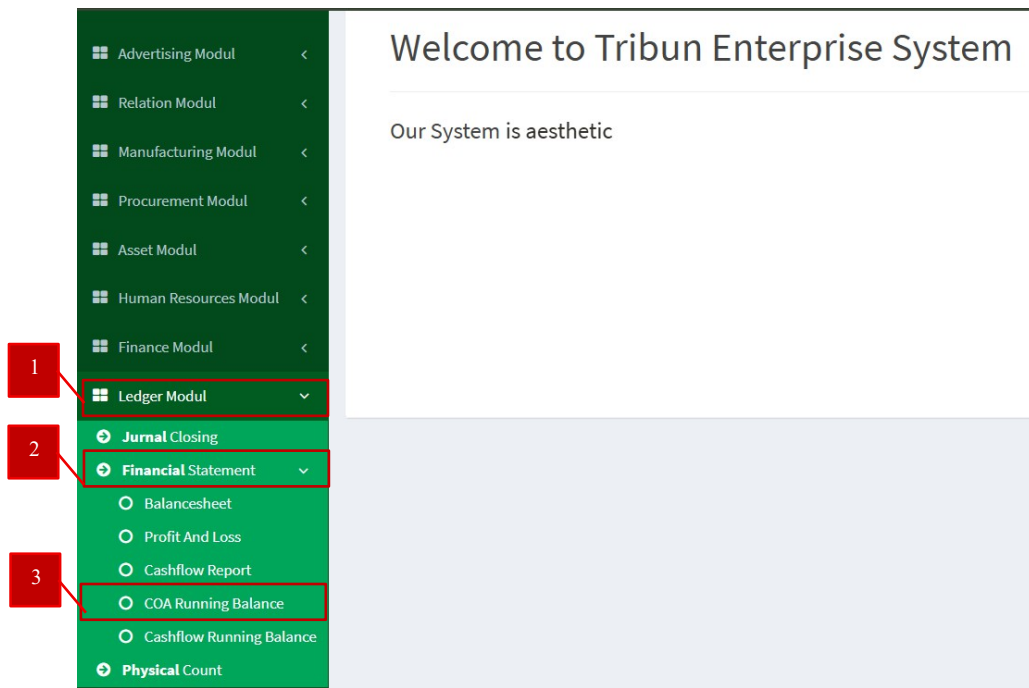
- 2) Membuka buku kas perusahaan melalui sistem. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuka buku kas perusahaan:



Gambar 3.38. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP

Gambar 3.38 merupakan sistem ERP Tsys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Langkahnya adalah mengetik nama perusahaan pada *search bar* Tsys, lalu melalui halaman login dan profil perusahaan akan terbuka.

- 3) Setelah itu, membuka *COA Running Balance* untuk memilih buku kas yang akan dibuka. Berikut merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance*:

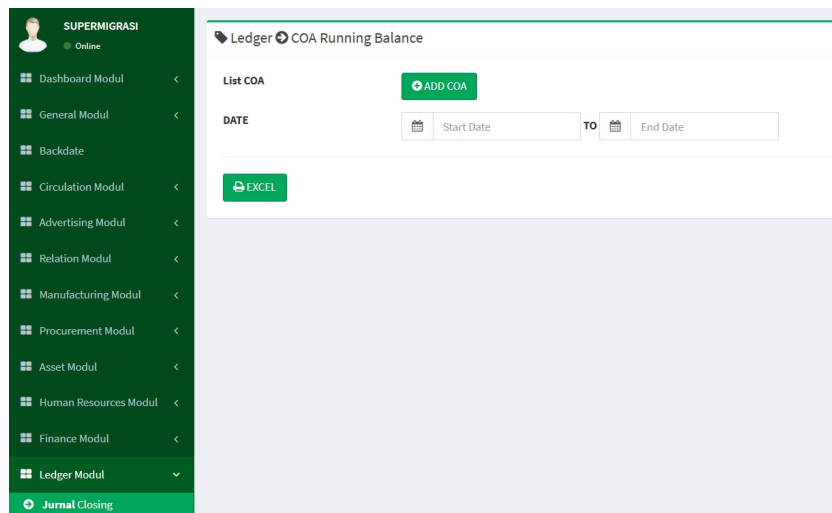


Gambar 3.39. Tahapan Pembukaan *COA Running Balance*

Gambar 3.39 merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance* dengan langkah-langkah berikut:

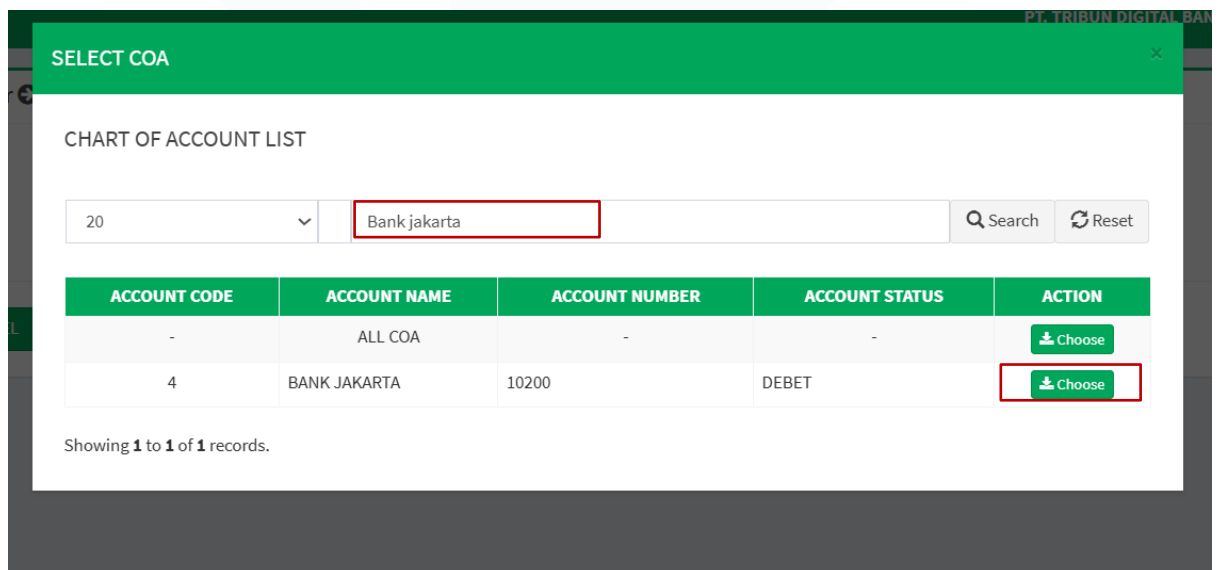
1. Pada *sidebar* bagian kiri, klik *Ledger Modul*
2. Lalu klik *Financial Statement*
3. Klik deskripsi *COA Running Balance*

Setelah membuka *COA Running Balance*, maka akan terbuka halaman *COA Running Balance*. Berikut merupakan contoh halaman *COA Running Balance*:



Gambar 3.40. Halaman COA Running Balance

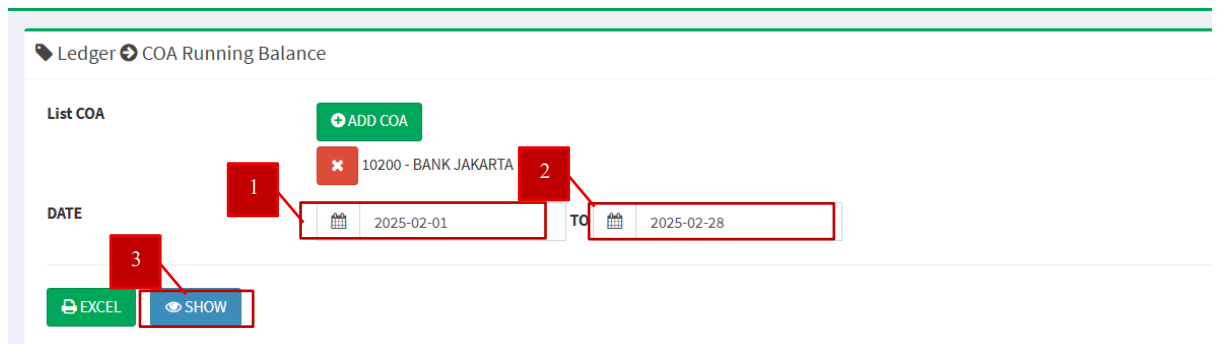
- 4) Lalu, klik Add COA untuk mengakses akun-akun yang ingin dipilih dan ketik Bank Jakarta untuk memilih buku kas perusahaan. Berikut merupakan contoh gambar pemilihan buku kas:



Gambar 3.41. Tahapan Pencarian Buku Kas PT IDP

Pada Gambar 3.41 merupakan buku kas yang didapatkan pada saat mengetik Bank Jakarta. Setelah itu, pilih tombol *Choose* untuk melanjutkan.

- 5) Setelah itu, pilih periode yang ingin dibuka. Berikut merupakan contoh yang sudah dilengkapi:



Gambar 3.42. Buku Kas PT IDP Periode Februari 2025

Gambar 3.42 merupakan periode buku kas yang sudah diisi sesuai dengan periode yang ingin dilakukan rekonsiliasi. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pilih tanggal 1 Februari 2025
2. Pilih tanggal 28 Februari 2025
3. Klik Show untuk menampilkan buku kas pada periode tersebut

Setelah klik Show, maka tampilan buku kas pada periode Februari 2025 akan muncul. Berikut merupakan contoh tampilan buku kas pada periode tersebut:

10200 - BANK JAKARTA								
FROM 01-02-2025 TO 28-02-2025								
Detail Summary								
Show 10 entries Search:								
DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	PTA BILLING CODE	DEBIT	CREDIT	BALANCE	NOTE	EVENT NAM
SALDO AWAL						0,00		
03-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28423	3728	0,00	(37.657.620,00)	(37.657.620,00)	BYR VIA E-BANKING 03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639406148	
03-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28422	3727	0,00	(7.600.000,00)	(45.257.620,00)	BYR VIA E-BANKING 03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639428099	
04-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28425	3730	0,00	(2.262.148,00)	(47.519.768,00)	BYR VIA E-BANKING 04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 0296066743552017	
04-02-2025	UPI OAD BANK	28624	3742	1.200.000,00	0,00	(46.319.768,00)	SFTORAN TUNAI PFI UNASAN IKI . JNF SR	

Gambar 3.43. Tampilan Buku Kas PT IDP

- 6) Langkah berikutnya adalah memeriksa debit dan kredit dari rekening koran dan buku kas. Berikut merupakan gambar debit dan kredit dari rekening koran dan buku kas:



REKENING GIRO

KCU GAJAH MADA

PT IDP

GELORA

JL PALMERAH SELATAN NO 22-28

JAKARTA PUSAT 10270

INDONESIA

NO. REKENING : 0120466569

HALAMAN : 5 / 5

PERIODE : FEBRUARI 2025

MATA UANG : IDR

CATATAN:

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
28/02	BIAYA ADM		30,000.00 DB	51,716,568.74
28/02	BUNGA		348,416.30	
28/02	PAJAK BUNGA		69,683.26 DB	51,995,301.78

SALDO AWAL : 474,802,537.74

MUTASI CR : 316,447,709.30

MUTASI DB : 739,254,945.26

SALDO AKHIR : 51,995,301.78

28816	3831	0,00	(30.000,00)	(423.085.969,00)	28/02/25 BIAYA ADM
28817	3832	0,00	(69.683,00)	(423.155.652,00)	28/02/25 PAJAK BUNGA
28842	3833	348.416,00	0,00	(422.807.236,00)	BUNGA
		TOTAL DEBIT	TOTAL CREDIT	NET CHANGE	
		317.147.709,00	739.954.945,00	(422.807.236,00)	
SALDO AKHIR				(422.807.236,00)	

Gambar 3.44. Debit dan Kredit Rekening Koran dan Buku Kas

Gambar 3.44 merupakan debit dan kredit rekening koran dan buku kas. Debit di rekening koran memiliki nilai sebesar Rp739.254.945,26 dan kredit memiliki nilai sebesar Rp316.447.709.30. Debit di buku kas memiliki nilai sebesar Rp317.147.709 dan kredit sebesar Rp739.954.945. Secara teori, saldo normal penerimaan kas pada perusahaan terletak pada debit, sedangkan untuk perbankan saldo normal penerimaan kas terletak pada kredit. Karena itu, bisa dilihat selisih penerimaan kas pada buku kas dan rekening koran memiliki selisih Rp699.999,7 dan pengeluaran kas memiliki

selisih Rp699.999,74. Alasan mengapa ketidaksesuaian tersebut memiliki selisih 0,04 adalah dikarenakan biaya bunga dan pajak bunga pada rekening koran disertai nilainya dengan desimal, sementara buku kas memiliki nilai bulat setiap bulan.

- 7) Setelah ditemukan selisihnya, maka langkah berikutnya adalah mencari ketidaksesuaian transaksi dari rekening koran dan buku kas. Berikut merupakan contoh yang sudah ditemukan ketidaksesuaianya:

13-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28627	3745	23.358.700,00	0,00	(160.157.797,00)	KR OTOMATIS LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKAS I BLN DES 24; N IK LAN NATARU NG IBDA
13-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28628	3746	14.518.800,00	0,00	(145.638.997,00)	KR OTOMATIS LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKAS I BLN NOV 24; BILL 25020041; ;
14-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28620	3741	0,00	(700.000,00)	(146.338.997,00)	TRSF E-BANKING 1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL.3476 TBS.39233 39467 TRIBUN DIGITAL ONL
14-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28655	3747	0,00	(700.000,00)	(147.038.997,00)	TRSF E-BANKING 1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL.3476 TBS.39233 39467 TRIBUN DIGITAL ONL
18-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28656	3748	0,00	(5.000.000,00)	(152.038.997,00)	TRSF E-BANKING DB 1802/FTSCY/WS95051 5000000.00 KEP DIR BL FEB 25 BILL.3480 GRAMEDIA PT
25-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28711	3760	0,00	(4.100.000,00)	(357.578.877,00)	TRSF E-BANKING DB 2502/FTSCY/WS95051 4100000.00 UPAH TK LPS FEB 25 BILL.3487 MUHAMMAD IRWANSYAH
26-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28718	3761	6.382.883,00	0,00	(351.195.994,00)	KR OTOMATIS LLG-DANAMON HASJRAT ABADI PT PT HA INV 317 IKLAN N TYT JAN 2025
27-02-2025	BANK REVERSE	28731	3747	700.000,00	0,00	(350.495.994,00)	double upload
27-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28809	3829	216.301.017,00	0,00	(134.194.977,00)	TRSF E-BANKING CR 2702/FTSCY/WS95051 216301017.00 pinso ke Tr.Papua- AR ikl intern TRANSITO ADIMAN JA
27-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28810	3830	11.159.008,00	0,00	(123.035.969,00)	TRSF E-BANKING CR 2702/FTSCY/WS95051 11159008.00 AR-IKLAN INTERNAL TRIBUN DIGITAL ONL

Gambar 3.45. Ketidaksamaan Transaksi pada Buku Kas

Gambar 3.45 merupakan ketidaksesuaian yang ditemukan pada buku kas. Berikut adalah penjelasannya:

1. Pada tanggal 14 Februari 2025 terdapat *double entry journal* pengeluaran kas (Cr) sebesar Rp700.000

2. Pada tanggal 27 Februari 2025 terdapat penerimaan kas (Db) dari jurnal koreksi dikarenakan tanggal 14 Februari 2025 terjadi pengeluaran kas sebesar Rp700.000 sebanyak 2 kali

13/02	KR OTOMATIS	LAN NATARUNG IBDA LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKAS I BLN NOV 24; BILL	0938	14,518,800.00	329,163,540.74
14/02	TRSF E-BANKING DB	250200411; 1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL 3476 TRB 30232 39467 TRIBUN DIGITAL ONL		700,000.00 DB	328,463,540.74
Bersambung ke halaman berikut					
26/02	KR OTOMATIS	MUHAMMAD IRWANSYAH LLG-DANAMON HASJRAT ABADI PT PT HA INV 317 IKLA	0938	6,382,883.00	124,306,543.74
27/02	TRSF E-BANKING CR	N TYT JAN 2025 2702/FTSCY/WS95051 216301017.00 pinso ke Tr.Papua- AR iki intern TRANSITO ADIMAN JA		216,301,017.00	
27/02	TRSF E-BANKING CR	2702/FTSCY/WS95051 11159008.00 AR-IKLAN INTERNAL TRIBUN DIGITAL ONL		11,159,008.00	351,766,568.74
28/02	TRSF E-BANKING DB	2802/FTRTG/0000100 0020307PT. BANK RA		300,000,000.00 DB	

Gambar 3.46. Ketidaksamaan pada Rekening Koran

Gambar 3.46 merupakan ketidaksamaan yang ditemukan pada rekening koran. Berikut merupakan penjelasannya:

1. Pada tanggal 14 Februari 2025 terdapat satu jurnal pengeluaran kas (Db) sebesar Rp700.000
2. Tidak memiliki transaksi pada tanggal 27 Februari 2025 mengenai penerimaan kas (Cr) sebesar Rp700.000

Dari kedua penjelasan tersebut, ditemukan bahwa pada buku kas terdapat penerimaan kas sebesar Rp700.000 pada tanggal 27 Februari 2025 dikarenakan adanya jurnal koreksi, sementara pada rekening koran ditemukan *bank error* dengan indikasi tidak memiliki transaksi penerimaan kas sebesar Rp700.000 pada 27 Februari 2025.

- 8) Setelah menemukan ketidaksesuaian antara kedua transaksi, buka lampiran rekonsiliasi bank. Berikut merupakan contoh lampiran rekonsiliasi bank:

Rekonsiliasi Bank BCA			
Lampiran Rekonsiliasi Bank BCA A/C. IDR : 012-046-6-559			
Per 28 Februari 2025			
1	2	3	
No	Tanggal	Uraian	Jumlah
4		Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya	
		JUMLAH	-
5		Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya	
1			
2			
3		JUMLAH	-
4		Rekening Koran Debet Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	
5			
		JUMLAH	-
7		Rekening Koran Kredit Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	
		JUMLAH	-

Gambar 3.47. Kertas Kerja Lampiran Rekonsiliasi Bank

Gambar 3.47 merupakan contoh kertas kerja lampiran rekonsiliasi bank yang akan digunakan untuk mencatat ketidaksesuaian transaksi dari buku kas dan rekening koran. Berdasarkan format lampiran rekonsiliasi bank, terdapat:

1. Tanggal, merupakan tanggal transaksi tersebut terjadi
2. Uraian, merupakan keterangan transaksi tersebut
3. Nilai, merupakan nilai transaksi tersebut
4. Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya, apabila transaksi penerimaan kas (Db) tidak tercatat pada buku kas perusahaan

5. Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya, apabila transaksi pengeluaran kas (Cr) tidak tercatat pada buku kas perusahaan
6. Rekening Koran Debit Bulan Lalu dibukukan Bulan Ini, apabila transaksi pengeluaran kas (Db) tidak tercatat pada rekening koran
7. Rekening Koran Kredit Bulan Lalu dibukukan Bulan Ini, apabila transaksi penerimaan kas (Cr) tidak tercatat pada rekening koran
- 9) Memasukkan ketidaksamaan yang sudah diidentifikasi dari buku kas dan rekening koran ke dalam lampiran rekonsiliasi bank. Berikut merupakan contoh lampiran rekonsiliasi yang sudah dilengkapi:

Rekonsiliasi Bank BCA		
Lampiran Rekonsiliasi Bank BCA A/C. IDR : 012-046-6-569		
Per 28 Februari 2025		
No. Tanggal	Uraian	Jumlah
Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya		
	JUMLAH	-
Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya		
1		
2		
3	JUMLAH	-
4	Rekening Koran Debet Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	
5	14/02/2025 TRSF E-BANKING 1402/FTSCY/WS95051 700	700,000
	JUMLAH	700,000
Rekening Koran Kredit Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini		
2	27-02-2025 BANK REVERSE	700,000
	JUMLAH	700,000

Gambar 3.48. Lampiran Rekonsiliasi Bank yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.48. merupakan lampiran rekonsiliasi bank yang sudah dilengkapi. Pada lampiran tersebut berisi:

1. Tanggal 27 Februari 2025 pada buku kas melakukan jurnal koreksi dengan keterangan Bank Reverse sebesar Rp700.000 pada kolom Rekening Koran Debit dibukukan Bulan Berikutnya dikarenakan terdapat jurnal penerimaan kas (Db) pada buku kas namun tidak ada penerimaan kas (Cr) pada rekening koran
 2. Tanggal 14 Februari 2025 pada rekening koran melakukan jurnal pengeluaran sebesar Rp700.000 pada kolom Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya dikarenakan terdapat jurnal pengeluaran kas (Cr) pada buku kas namun tidak ada pengeluaran kas (Db) pada rekening koran
- 10) Setelah lampiran rekonsiliasi bank sudah selesai, langkah selanjutnya adalah lanjut ke format utama rekonsiliasi bank. Berikut adalah contoh format utama untuk rekonsiliasi bank:



6. SELISIH, merupakan nilai yang tersisa setelah selisih yang didapatkan dari Saldo menurut GL Trial Balance dan Rekening Koran disesuaikan dengan pembetulan pencatatan

11) Mencari saldo dari *GL Trial Balance*. Berikut merupakan saldo dari *GL Trial Balance*:

E	F	BC	BD	BE	BF
CHART OF ACCOUNT NAME	F ACCOL	2024	12-2024	01-2025	02-2025
10100 - KAS DAERAH	1	1,018,063	928,018	1,593,058	662,328
10120 - KAS KECIL DAERAH	3	-	-	-	-
10200 - BANK JAKARTA	4	,098,557,695	72,009,662	474,802,533	51,995,299
10210 - BANK DAERAH	6	13,585,031	100,294,749	73,131,973	47,866,877
10220 - BANK CLEAR IN JAKARTA	8	(0)	(0)	(0)	(0)
10230 - BANK CLEAR IN DAERAH	10	-	-	-	-
10240 - BANK CLEAR OUT JAKARTA	9	(6,541,665)	-	4,515,763	11,338,233
10250 - BANK CLEAR OUT DAERAH	11	0	0	13,799,593	14,324,793
10260 - BANK TRANSIT	281	-	-	-	-
10300 - SURAT BERHARGA	12	350,000,000	3,908,829,010	3,908,829,010	4,208,829,010

Gambar 3.50. Saldo dari *GL Trial Balance*

Gambar 3.50 merupakan saldo dari *GL Trial Balance* dan memperlihatkan akun Bank Jakarta memiliki nilai saldo akhir pada bulan Februari 2025 sebesar Rp51.995.299.

12) Input nilai saldo akhir dari neraca saldo ke dalam format utama rekonsiliasi bank. Berikut contoh gambar yang sudah dilengkapi:

PT IDP			
Rekonsiliasi Bank BCA			
A/C. IDR : 012-046-6-569			
Per 28 Februari 2025			
@			
Saldo menurut GL Trial Balance		Rp.	51,995,299
Saldo menurut Rekening Koran		Rp.	
Dikurangi Outstanding Check		Rp.	
R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya		Rp.	
R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya		Rp.	
		Rp.	-
Selisih		Rp.	51,995,299

Gambar 3.51. Saldo dari *GL Trial Balance* yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.51 memperlihatkan saldo menurut *GL Trial Balance* yang sudah dilengkapi pada format rekonsiliasi bank dengan nilai saldo akhirnya sebesar Rp51.995.299.

- 13) Setelah itu, langkah berikutnya memasukkan Saldo menurut Rekening Koran. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

PT IDP				
Rekonsiliasi Bank BCA				
A/C. IDR : 012-046-6-569				
Per 28 Februari 2025				
@				
Saldo menurut GL Trial Balance			Rp.	51,995,299
Saldo menurut Rekening Koran	Rp.	51,995,302		
Dikurangi Outstanding Check	Rp.			
R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.			
R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.			
			Rp.	51,995,302
Selisih			Rp.	(3)

Gambar 3.52. Saldo dari Rekening Koran yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.52 merupakan saldo menurut rekening koran yang didapatkan dari saldo akhir yang tercantum pada rekening koran yang sudah dilengkapi dengan nilai saldo akhirnya sebesar Rp51.995.302. Setelah itu, bisa dilihat bahwa selisih dari saldo *GL Trial balance* dan rekening koran sebesar Rp3. Hal tersebut dikarenakan nilai bunga dan pajak bunga pada rekening koran yang menyertai nilai desimal, sementara buku kas tidak. Nilai bunga dan pajak bunga pada rekening koran menyertai desimal setiap bulan, maka apabila seandainya dari rekening koran dan buku kas tidak memiliki kesalahan pencatatan apapun, hal tersebut akan tetap memiliki selisih yang disebabkan oleh bunga dan pajak bunga.

- 14) Memfinalisasikan rekonsiliasi bank dengan memeriksa apabila masih ada selisih setelah pembetulan pencatatan. Berikut merupakan format utama rekonsiliasi bank yang sudah dilengkapi:

Penyusunan laporan laba rugi adalah proses merangkum pendapatan dan beban perusahaan pada periode tertentu untuk menentukan apabila perusahaan mendapatkan laba atau rugi. Tujuan menyusun laporan laba rugi adalah menyajikan macam-macam pendapatan dan beban yang dimiliki perusahaan dan asal laba atau ruginya. Proses penyusunan laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dilakukan dari periode 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* yang berisikan format kertas kerja laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dan Neraca Saldo. Berikut merupakan proses pelaksanaan penyusunan laporan laba rugi (Lampiran 14):

- 1) Menerima format kertas kerja laporan laba rugi dari *Supervisor* dalam bentuk *Excel*. Berikut merupakan contoh format laporan laba rugi:

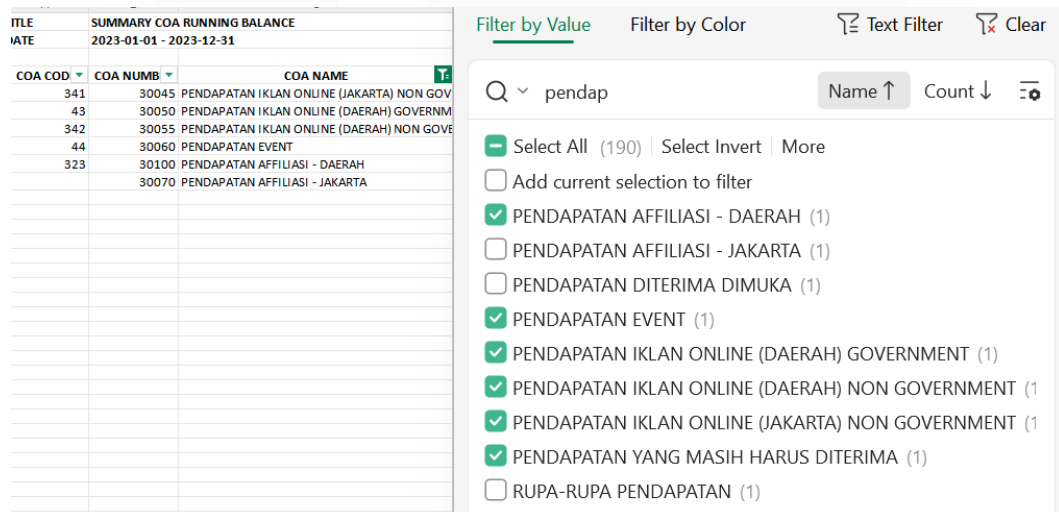
PT TRP	
LAPORAN LABA RUGI	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023	
1	2
PENJUALAN BERSIH	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	
LABA (RUGI) KOTOR	
Beban penjualan	
Beban umum dan administrasi	
Pendapatan lain-lain	
Beban lain-lain	
LABA (RUGI) USAHA	
Pendapatan keuangan	
Beban keuangan	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	
BEBAN PAJAK	
LABA BERSIH	

Gambar 3.54. Format Kertas Kerja Laporan Laba Rugi

Gambar 3.54 merupakan contoh dari format kertas kerja laporan laba rugi yang akan digunakan untuk mengisi informasi seperti pendapatan dan beban perusahaan. Format laporan laba rugi pada Gambar 3.53. berupa:

1. Akun-akun terkait Laporan Laba Rugi
2. Tempat untuk mengisi saldo akhir

- 2) Membuka *sheet* ”SUM” untuk mengakses neraca saldo perusahaan. Lalu, filter pada kolom ”COA NAME” untuk mencari akun yang ingin dicari. Untuk contohnya, akun yang akan digunakan adalah penjualan bersih, sehingga pada filter di ketik ”pendapatan”. Berikut merupakan contoh gambarnya:

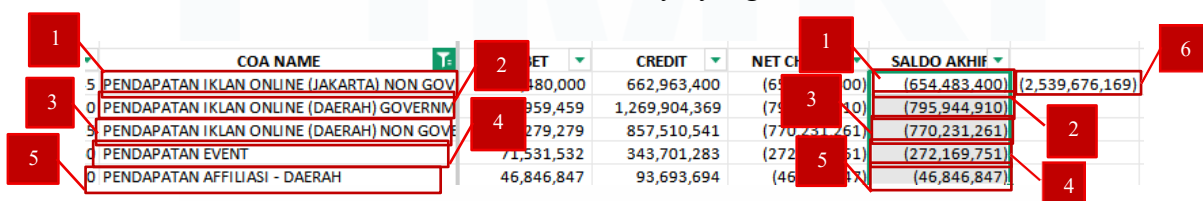


COA COD	COA NUMB	COA NAME
341	30045	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOV
43	30050	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERN
342	30055	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOV
44	30060	PENDAPATAN EVENT
323	30100	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH
	30070	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA

Gambar 3.55. Akun-Akun Pendapatan pada Neraca Saldo

Gambar 3.55 menunjukkan contoh akun-akun pendapatan yang ditemukan di buku besar pada saat diketik melalui filter.

- 3) Mengidentifikasi akun-akun yang relevan dan menjumlahkan saldo akhirnya. Berikut merupakan contoh akun-akun yang sudah diidentifikasi beserta saldo akhirnya yang dinilai:



COA NAME	NET	CREDIT	NET CH	SALDO AKHIR
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOV	180,000	662,963,400	(654,483,400)	(2,539,676,169)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERN	959,459	1,269,904,369	(795,944,910)	(795,944,910)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOV	279,279	857,510,541	(770,231,261)	(770,231,261)
PENDAPATAN EVENT	71,531,532	343,701,283	(272,169,751)	(272,169,751)
PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	46,846,847	93,693,694	(46,846,847)	(46,846,847)

Gambar 3.56. Akun-Akun Pendapatan untuk Penjualan Bersih

Gambar 3.56 menunjukkan contoh akun-akun yang relevan untuk masuk ke dalam penjualan bersih yang disertakan dengan saldo akhirnya. Contoh-contoh akun tersebut merupakan format yang dilampirkan oleh *Supervisor* untuk mendapatkan penjualan bersih yang berupa:

1. Pendapatan Iklan Online (Jakarta) *Non Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp654.483.400
 2. Pendapatan Iklan Online (Daerah) *Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp795.944.910
 3. Pendapatan Iklan Online (Daerah) *Non Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp770.231.261
 4. Pendapatan Event yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp272.169.751
 5. Pendapatan Afiliiasi – Daerah yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp46.846.847
 6. Setelah akun-akun pendapatan sudah diidentifikasi serta saldo akhirnya, maka nilai saldo akhir dinilai untuk mendapatkan nilai penjualan bersih yang akan dimasukkan pada Laporan Laba Rugi, yaitu sebesar Rp2.539.676.169.
- 4) Memasukkan saldo akhir yang sudah dinilai dalam Laporan Laba Rugi sesuai akunya. Berikut merupakan contoh akun penjualan bersih yang sudah dilengkapi:

PT TRP			
LAPORAN LABA RUGI			
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023			
			<u>Rupiah</u>
PENJUALAN BERSIH			2,539,676,169
BEBAN POKOK PENDAPATAN			
LABA (RUGI) KOTOR			

Gambar 3.57. Akun Penjualan Bersih yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.57 menunjukkan penjualan bersih yang sudah dilengkapi dengan saldo akhirnya pada Laporan Laba Rugi sebesar Rp2.539.676.169. Setelah mendapatkan nilai penjualan bersih pada Laporan Laba Rugi, lakukan hal

yang sama pada akun-akun berikutnya sampai mendapatkan nilai laba maupun rugi. Berikut merupakan contoh Laporan Laba Rugi yang sudah dilengkapi:

PT TRP		
LAPORAN LABA RUGI		
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023		
		Rupiah
1	PENJUALAN BERSIH	2,539,676,169
2	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,066,302,880)
3	LABA (RUGI) KOTOR	1,473,373,289
4	Beban penjualan	(359,960,343)
	Beban umum dan administrasi	(797,590,053)
6	Pendapatan lain-lain	17,441,940
	Beban lain-lain	(167,737,897)
8	LABA (RUGI) USAHA	165,526,936
9	Pendapatan keuangan	
	Beban keuangan	-
10	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	165,526,936
11	BEBAN PAJAK	-
12	LABA BERSIH	165,526,936
PT TRP		31 Desember 2023

Gambar 3.58. Laporan Laba Rugi PT TRP Periode 2023 yang Sudah Dilengkapi

Pada Gambar 3.58 menunjukkan contoh laporan laba rugi PT TRP yang sudah dilengkapi yang berisi:

1. Penjualan Bersih sebesar Rp2.539.676.169
2. Beban Pokok Pendapatan sebesar 1.066.302.880
3. Laba Kotor sebesar Rp1.473.373.289
4. Beban Penjualan sebesar Rp359.960.343
5. Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp797.590.053
6. Pendapatan lain-lain sebesar Rp17.441.940

PT TRP				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023				
	Modal Disetor Rupiah	Saldo Laba Rupiah	Jumlah Bersih Rupiah	
	1	2		
Saldo 1 Januari 2023	4,000,000,000	(1,127,252,990)	2,872,747,010	
Dividen		3	-	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	165,526,936	165,526,936	
Saldo 31 Desember 2023	4,000,000,000	(961,726,054)	3,038,273,946	
	-	4	0	-
PT TRP , 31 Desember 2023				

Gambar 3.60. Format Kertas Kerja Laporan Perubahan Ekuitas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.60 merupakan kertas kerja laporan perubahan ekuitas yang sudah dilengkapi yang nominalnya didapatkan dari neraca saldo. Pada kertas kerja laporan perubahan ekuitas, terdapat:

1. modal disetor sebesar Rp4.000.000.000
2. dikarenakan pada tahun sebelumnya mengalami kerugian, maka saldo awal memiliki nilai rugi sebesar Rp1.127.252.990.
3. Dikarenakan perusahaan pada periode tersebut mengalami laba sebesar Rp165.526.936
4. kerugian di awal tahun dijumlahkan dengan laba tahun tersebut mengubah nilai kerugian menjadi Rp961.726.054.

Setelah Laporan Laba Rugi dan Perubahan Ekuitas sudah selesai, *file Excel* disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pengecekan ulang dan pembetulan apabila ada yang kurang.

9. Menyusun Laporan Posisi Keuangan dari Neraca Saldo

Proses penyusunan laporan posisi keuangan merupakan penyusunan laporan keuangan yang melampirkan rangkuman posisi aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan dari neraca saldo. Tujuan dilakukannya penyusunan laporan posisi

keuangan adalah memberikan gambaran yang ringkas dan rapi terkait informasi aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun laporan posisi keuangan adalah format kertas kerja laporan posisi keuangan dan *sheet* neraca saldo. Periode penyusunan laporan posisi keuangan ada pada tahun 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* untuk kertas kerja laporan posisi keuangan dan neraca saldo dari *Supervisor*. Berikut merupakan proses penyusunan laporan posisi keuangan (Lampiran 15):

- 1) Menerima format kertas kerja laporan posisi keuangan dalam bentuk *Excel* dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format kertas kerja Laporan posisi keuangan:

PT TRP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
1	2
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	
Piutang usaha	
Piutang lain-lain	
Uang muka	
Persediaan	
Pendapatan akan diterima	
Pajak dan biaya dibayar di muka	
Jumlah Aset Lancar	
ASET TIDAK LANCAR	
Investasi	
Aset tetap, bersih	
Aset tidak berwujud	
Aset lain-lain	
Jumlah Aset Tidak Lancar	
JUMLAH ASET	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang usaha	
Hutang pajak	
Hutang pemegang saham	
Biaya masih harus dibayar	
Uang muka pajak	
Pendapatan diterima di muka	
Bagian lancar dari hutang sewa pembiayaan	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Kewajiban imbalan kerja	
Hutang sewa pembiayaan	
Setelah dikurangi bagian lancar	
Jumlah Kewajiban	
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal	
Saldo laba (rugi)	
Jumlah Ekuitas	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	

Gambar 3.61. Format Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan

Gambar 3.61 menunjukkan format kertas kerja laporan posisi keuangan yang akan digunakan. Dalam format laporan posisi keuangan berisikan:

1. Kumpulan akun-akun dari aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan
 2. Tempat untuk *input* saldo akhir akun-akun tertentu
- 2) Membuka *sheet* “SUM” untuk mengakses neraca saldo perusahaan. Berikut merupakan neraca saldo milik perusahaan:

SUM	DA RUNNING BALANCE											
2023	1	2023-12-31	2		3	4	5	6	7			
COA NUMBER			COA NAME		SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR			
10100			KAS DAERAH		35,166,692	252,469,805	282,786,015	(30,316,210)	4,850,482			
10200			BANK JAKARTA		12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	4,451,356	17,065,967			
10210			BANK DAERAH		58,457,332	925,977,130	950,359,087	(24,381,957)	34,075,375			
10220			BANK CLEAR IN JAKARTA		(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	-	(0)			
10240			BANK CLEAR OUT JAKARTA		-	3,670,392,783	3,670,392,783	-	-			
10230			BANK CLEAR IN DAERAH		-	913,283,450	913,283,450	-	-			
10250			BANK CLEAR OUT DAERAH		-	909,402,965	909,402,965	0	0			
10260			BANK TRANSIT		-	-	-	-	-			
10300			SURAT BERHARGA		850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551	1,240,471,551			
10400			PIUTANG USAHA		696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	525,200,846	1,221,319,919			
10410			PIUTANG NON USAHA		-	11,916,347	9,271,327	2,645,020	2,645,020			
10440			PIUTANG PAJAK		15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)	1,075			
10500			PENGELUARAN SEMENTARA (BS)		128,953	291,776,473	290,884,614	891,859	1,020,812			
10510			PPH WABA		21,553,152	24,291,879	-	24,291,879	45,845,031			
10630			PERSEDIAAN LAIN-LAIN		7,080,000	1,000,000	2,000,000	(1,000,000)	6,080,000			
10700			BIAYA DIBAYAR DIMUKA		388,952,196	128,496,700	440,784,437	(312,287,737)	76,664,459			
11130			INVENTARIS		517,806,598	92,223,388	44,965,340	47,258,048	565,064,645			
11140			KENDARAAN BERMOTOR		38,566,000	-	-	-	38,566,000			
11220			AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS		(102,688,035)	22,041,833	153,132,863	(131,091,029)	(233,779,064)			
11230			AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR		(5,032,583)	-	9,641,500	(9,641,500)	(14,674,083)			
20100			HUTANG USAHA		(922,203,460)	2,267,762,281	1,645,526,144	622,236,137	(299,967,323)			
20110			HUTANG NON USAHA		629,486,323	693,954,193	1,337,541,200	(643,587,007)	(14,100,684)			
20120			HUTANG PAJAK		(9,425,724)	165,326,746	188,687,002	(23,360,256)	(32,785,980)			
20130			HUTANG INTRANSIT		41,191,096	1,320,680,553	1,315,024,802	5,655,751	46,846,847			
20140			HUTANG PEMEGANG SAHAM		-	50,000,000	50,000,000	-	-			
20200			PPH WAPU		(10,299,990)	32,316,261	28,684,054	3,632,207	(6,667,783)			
20210			PPN MASUKAN		167,186,487	48,412,931	40,660,880	7,752,051	174,938,538			
20220			PPN KELUARAN		(225,189,790)	373,460,043	436,291,452	(62,831,408)	(288,021,199)			
20300			PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		(81,081,072)	717,928,656	717,928,648	8	(81,081,064)			
20400			PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)		(1,007,181)	1,865,160,685	1,880,258,098	(15,097,413)	(16,104,594)			
10420			PIUTANG LAIN - LAIN		750,000,000	-	200,000,000	-	550,000,000			
20600			MODAL DASAR		(1,000,000,000)	2,450,000,000	2,450,000,000	(200,000,000)	(1,000,000,000)			
20710			LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU		1,127,252,991	-	-	-	1,127,252,991			
30045			PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT		-	8,480,000	662,963,400	(654,483,400)	(654,483,400)			
30050			PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT		-	473,959,459	1,269,904,369	(795,944,910)	(795,944,910)			
30055			PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT		-	87,279,279	857,510,541	(770,231,261)	(770,231,261)			
30060			PENDAPATAN EVENT		-	71,531,532	343,701,283	(272,169,751)	(272,169,751)			
30100			PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH		-	46,846,847	93,693,694	(46,846,847)	(46,846,847)			
30070			PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA		-	-	8,400,000	(8,400,000)	(8,400,000)			
40040			HARGA POKOK EVENT		-	124,457,526	9,001,308	115,456,218	115,456,218			
Posisi Keuangan Laba rugi EKUITAS CAT-1 CAT-2 CAT-3 CAT-4 pihak berelasi SUM Jurnal Entry 2023 (+)												

Gambar 3.62. Neraca Saldo PT TRP

Gambar 3.62 merupakan neraca saldo perusahaan. Pada neraca saldo berisikan:

1. *COA NUMBER* yang merupakan kode identifikasi untuk akun tertentu
2. *COA NAME* yang merupakan nama akun
3. *SALDO AWAL* yang merupakan nilai akun pada awal periode

4. **DEBIT** yang merupakan saldo normal untuk penambahan aset dan pengurangan liabilitas dan ekuitas
 5. **CREDIT** yang merupakan saldo normal untuk pengurangan aset dan penambahan liabilitas dan ekuitas
 6. **NET CHANGE** yang merupakan selisih dari debit dan kredit akun tertentu
 7. **SALDO AKHIR** yang merupakan nilai akun di akhir periode dari hasil penilaian saldo awal dan selisih debit dan kredit
- 3) Melakukan identifikasi akun kas dan setara kas dan menjumlahkan saldo akhir

DEBIT	NAME	SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	SALDO AKHIR
1010 KAS DAERAH		35,166,692	252,469,805	282,786,015	4,850,482
1020 BANK JAKARTA		12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	17,065,967
10210 BANK DAERAH		58,457,332	925,977,130	950,359,087	34,075,375
10220 BANK CLEAR IN JAKARTA		(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	(0)
10240 BANK CLEAR OUT JAKARTA		-	3,670,392,783	3,670,392,783	-
10230 BANK CLEAR IN DAERAH		-	913,283,450	913,283,450	-
10250 BANK CLEAR OUT DAERAH		-	909,402,965	909,402,965	0
10260 BANK TRANSIT		-	-	-	-
10300 SURAT BERHARGA		850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	1,240,471,551
10400 PIUTANG USAHA		696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	1,221,319,919
10410 PIUTANG NON USAHA		-	11,916,347	9,271,327	2,645,020
10440 PIUTANG PAJAK		15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)
10500 PENGELUARAN SEMENTARA (BS)		128,953	291,776,473	290,884,614	891,859
10510 PPH WABA		21,553,152	24,291,879	-	24,291,879
10630 PERSEDIAAN LAIN-LAIN		7,080,000	1,000,000	2,000,000	(1,000,000)
10700 BIAYA DIBAYAR DIMUKA		388,952,196	128,496,700	440,784,437	(312,287,737)
11130 INVENTARIS		517,806,598	92,223,388	44,965,340	47,258,048
11140 KENDARAAN BERMOTOR		38,566,000	-	-	38,566,000
11220 AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS		(102,688,035)	22,041,833	153,132,863	(131,091,029)
					(233,779,064)

Gambar 3.63. Identifikasi Akun Kas dan Setara Kas

Pada Gambar 3.63 merupakan contoh hasil identifikasi akun dan penilaian saldo akhir yang nantinya akan diinput ke kertas kerja laporan posisi keuangan. Pada contoh Gambar 3.62. akan mengidentifikasi akun-akun yang masuk pada akun aset kas dan setara kas. Pada akun aset kas dan setara kas berdasarkan format yang diberikan Supervisor berupa:

1. **KAS DAERAH** yang merupakan akun kas perusahaan yang memiliki nilai saldo akhir Rp4.850.482
2. **Akun BANK** yang merupakan setoran kas yang terdapat pada rekening bank perusahaan. Pada rekening Bank Jakarta memiliki saldo akhir Rp17.065.967 dan rekening Bank Daerah memiliki saldo akhir Rp34.075.375

3. SURAT BERHARGA yang merupakan instrumen keuangan aset lancar yang memiliki nilai saldo akhir Rp1.240.471.551. Dalam kasus ini, surat berharga yang dilampirkan oleh *Supervisor* berupa deposito berjangka yang memiliki jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang.
 4. Setelah akun-akun untuk kas dan setara kas serta saldonya diidentifikasi, maka dijumlahkan untuk mendapatkan saldo akhir kas dan setara kas, yaitu sebesar Rp1.296.463.375
- 4) Memasukkan nilai saldo akhir ke kertas kerja laporan posisi keuangan. Berikut merupakan saldo akhir kas dan setara kas yang sudah dilengkapi pada Laporan posisi keuangan:

PT TRP			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 2023			
			Rupiah
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			1,296,463,375
Piutang usaha			
Piutang lain-lain			
Uang muka			
Persediaan			
Pendapatan akan diterima			
Pajak dan biaya dibayar di muka			
Jumlah Aset Lancar			

Gambar 3.64. Nilai Kas dan Setara Kas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.64 menunjukkan bagian akun kas dan setara kas yang nilainya sudah dimasukkan dari saldo akhir pada laporan posisi keuangan sebesar Rp1.296.463.375. Setelah mendapatkan akun kas dan setara kas, maka lakukan hal yang sama untuk setiap akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Berikut merupakan contoh dari semua akun pada laporan posisi keuangan yang sudah diisi sesuai langkah-langkah sebelumnya:

PT TRP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
	Rupiah
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	1,296,463,375
Piutang usaha	1,223,966,014
Piutang lain-lain	551,020,812
Uang muka	-
Persediaan	6,080,000
Pendapatan akan diterima	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	122,509,490
Jumlah Aset Lancar	3,200,039,691
ASET TIDAK LANCAR	
Investasi	-
Aset tetap, bersih	355,177,498
Aset tidak berwujud	-
Aset lain-lain	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	355,177,498
JUMLAH ASET	3,555,217,189
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Hutang usaha	300,007,140
Hutang pajak	6,667,783
Hutang pemegang saham	-
Biaya masih harus dibayar	-
Uang muka pajak	113,082,661
Pendapatan diterima di muka	97,185,658
Bagian lancar dari hutang sewa pembiayaan	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	516,943,242
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Kewajiban imbalan kerja	-
Hutang sewa pembiayaan	-
Setelah dikurangi bagian lancar	-
Jumlah Kewajiban	516,943,242
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal	4,000,000,000
Saldo laba (rugi)	(961,726,054)
Jumlah Ekuitas	3,038,273,946
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,555,217,188

Gambar 3.65. Format Laporan Posisi Keuangan yang Sudah Dilengkapi

Pada Gambar 3.65 merupakan contoh dari laporan posisi keuangan yang sudah lengkap. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan keseimbangan saldo aset dengan liabilitas dan ekuitas yang sama-sama memiliki nilai Rp3.555.217.188.

Setelah penyusunan laporan posisi keuangan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila ada kekurangan.

10. Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan dari Neraca Saldo

Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan proses pemberian perincian atau informasi tambahan terhadap setiap akun yang terdapat pada laporan keuangan. Tujuan menyusun CALK adalah memberikan informasi-informasi tambahan terhadap akun-akun tertentu agar memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat. Periode penyusunan CALK dilakukan dari tahun 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* dari *Supervisor* untuk kertas kerja CALK dan neraca saldo. Berikut merupakan proses penyusunan CALK (Lampiran 16):

- 1) Menerima format kertas kerja CALK dari *Supervisor* dalam bentuk *Excel*.

Berikut merupakan contoh format kertas kerja CALK yang diberikan:

PT TRP									
KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN									
31 DESEMBER 2023									

Gambar 3.66. Format Kertas Kerja CALK

Gambar 3.66 merupakan kertas kerja CALK yang akan digunakan untuk mengisi informasi-informasi yang relevan terkait dengan akun tertentu. Pada Gambar 3.65. contoh akun yang akan digunakan adalah kas dan setara kas. Format kas dan setara kas pada format CALK berisi:

1. Kas, merupakan saldo kas perusahaan
 2. Bank, merupakan saldo kas perusahaan yang tersimpan pada Bank
 3. Deposito, merupakan surat berharga yang dianggap sebagai setara kas
- 2) Membuka neraca saldo pada *sheet* “SUM” untuk mencari akun-akun yang akan dimasukkan ke dalam perincian CALK. Berikut merupakan contoh dari neraca saldo:

SUMMARY COA RUNNING BALANCE 2023-01-01 - 2023-12-31																
COA NUMBER	COA NAME	SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR										
10100	KAS DAERAH	35,166,692	252,469,805	282,786,015	(30,316,210)	4,850,482										
10200	BANK JAKARTA	12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	4,451,356	17,065,967										
10210	BANK DAERAH	58,457,332	925,977,130	950,359,087	(24,381,957)	34,075,375										
10220	BANK CLEAR IN JAKARTA	(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	-	(0)										
10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	3,670,392,783	3,670,392,783	-	-										
10230	BANK CLEAR IN DAERAH	-	913,283,450	913,283,450	-	-										
10250	BANK CLEAR OUT DAERAH	-	909,402,965	909,402,965	0	0										
10260	BANK TRANSIT	-				-										
10300	SURAT BERHARGA	850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551	1,240,471,551										
10400	PIUTANG USAHA	696,119,073	4,025,352,938	4,025,152,092	525,200,846	1,221,319,919										
10410	PIUTANG NON USAHA	-	11,916,347	9,271,327	2,645,020	2,645,020										
10440	PIUTANG PAJAK	15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)	1,075										
10500	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	128,953	291,776,473	290,884,614	891,859	1,020,812										
10510	PPH WABA	21,553,152	24,291,879	-	24,291,879	45,845,031										
10630	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	7,080,000	1,000,000	2,000,000	(1,000,000)	6,080,000										
10700	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	388,952,196	128,496,700	440,784,437	(312,287,737)	76,664,459										
11130	INVENTARIS	517,806,598	92,223,388	44,965,340	47,258,048	565,064,645										
11140	KENDARAAN BERMOTOR	38,566,000	-	-	-	38,566,000										
11220	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	(102,688,035)	22,041,833	153,132,863	(131,091,029)	(233,779,064)										
11230	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR	(5,032,583)	-	9,641,500	(9,641,500)	(14,674,083)										
20100	HUTANG USAHA	(922,203,460)	2,267,762,281	1,645,526,144	622,236,137	(299,967,323)										
20110	HUTANG NON USAHA	629,486,323	693,954,193	1,337,541,200	(643,587,007)	(14,100,684)										
20120	HUTANG PAJAK	(9,425,724)	165,326,746	188,687,002	(23,360,256)	(32,785,980)										
20130	HUTANG INTRANSIT	41,191,096	1,320,680,553	1,315,024,802	5,655,751	46,846,847										
20140	HUTANG PEMEGANG SAHAM	-	50,000,000	50,000,000	-	-										
20200	PPH WAPU	(10,299,990)	32,316,261	28,684,054	3,632,207	(6,667,783)										
20210	PPN MASUKAN	167,186,487	48,412,931	40,660,880	7,752,051	174,938,538										
20220	PPN KELUARAN	(225,189,790)	373,460,043	436,291,452	(62,831,408)	(288,021,199)										
20300	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	(81,081,072)	717,928,656	717,928,648	8	(81,081,064)										
20400	PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)	(1,007,181)	1,865,160,685	1,880,258,098	(15,097,413)	(16,104,594)										
10420	PIUTANG LAIN - LAIN	750,000,000	-	200,000,000	-	550,000,000										
20600	MODAL DASAR	(1,000,000,000)	2,450,000,000	2,450,000,000	(200,000,000)	(1,000,000,000)										
20710	LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU	1,127,252,991	-	-	-	1,127,252,991										
30045	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	-	8,480,000	662,963,400	(654,483,400)	(654,483,400)										
30050	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	-	473,959,459	1,269,904,369	(795,944,910)	(795,944,910)										
30055	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	-	87,279,279	857,510,541	(770,231,261)	(770,231,261)										
30060	PENDAPATAN EVENT	-	71,531,532	343,701,283	(272,169,751)	(272,169,751)										
30100	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	-	46,846,847	93,693,694	(46,846,847)	(46,846,847)										
30070	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	-	-	8,400,000	(8,400,000)	(8,400,000)										
40040	HARGA POKOK EVENT	-	124,457,526	9,001,308	115,456,218	115,456,218										
Posisi Keuangan							Labarugi	EKUITAS	CAT-1	CAT-2	CAT-3	CAT-4	pihak berelasi	SUM	Jurnal Entry 2023	⊕

Gambar 3.67. Neraca Saldo PT TRP

Gambar 3.67 merupakan neraca saldo perusahaan pada periode 2023.

- 3) Setelah membuka neraca saldo, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi akun-akun yang bersangkutan dengan kas dan setara kas serta saldo akhirnya:

SUMMARY COA RUNNING BALANCE							
2023-01-01 - 2023-12-31							
COA	COA NAME	SALDO AWAL	DEBET	CREDIT	NET	SALDO AKHIR	
100	KAS DAERAH	35,166,692	252,469,805	282,786,015	(210)	4,850,482	
1000	BANK JAKARTA	12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	(56)	17,065,967	
10210	BANK DAERAH	58,457,332	925,977,130	950,359,087	(95)	34,075,375	
10220	BANK CLEAR IN JAKARTA	(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	-	(0)	
10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	3,670,392,783	3,670,392,783	-	-	
10230	BANK CLEAR IN DAERAH	-	913,283,450	913,283,450	-	-	
1050	BANK CLEAR OUT DAERAH	-	909,402,965	909,402,965	0	0	
10500	BANK TRANSIT	-	-	-	-	-	
10300	SURAT BERHARGA	850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551	1,240,471,551	
10400	PIUTANG USAHA	696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	525,200,846	1,221,319,919	
10410	PIUTANG NON USAHA	-	11,916,347	9,271,327	2,645,020	2,645,020	
10440	PIUTANG PAJAK	15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)	1,075	
10500	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	128,953	291,776,473	290,884,614	891,859	1,020,812	

Gambar 3.68. Identifikasi Akun Kas dan Setara Kas

Pada Gambar 3.68 bisa ditemukan akun-akun kas dan setara kas, berikut merupakan contoh akun-akun yang sudah teridentifikasi:

1. Kas Daerah yang memiliki saldo akhir sebesar Rp4.850.482
2. Akun Bank yang terbagi menjadi 2, yaitu Bank Jakarta yang memiliki saldo akhir sebesar Rp17.065.967 dan Bank Daerah sebesar Rp34.075.375
3. Surat Berharga yang memiliki saldo akhir sebesar Rp1.240.471.551
- 4) Setelah akun-akun tersebut sudah teridentifikasi, masukkan akun-akun tersebut beserta saldo akhirnya pada kertas kerja CALK. Berikut merupakan contoh CALK kas dan setara kas yang sudah dilengkapi:

1. KAS DAN SETARA KAS					
Kas dan setara kas terdiri dari :					
					<u>Rp</u>
1	Kas				
	Kas				4,850,482
	Kas kecil				-
					4,850,482
	Bank				
2	Bank BCA				17,065,967
	Bank BRI				34,075,375
	Bank				
	Bank				
	Bank (valas)				
					51,141,342
	Deposito				
3	Bank				1,240,471,551
	Bank				
	Bank				
	Bank				
	Bank (valas)				
					1,240,471,551
	Jumlah				1,296,463,375

Gambar 3.69. Format CALK yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.69 menunjukkan contoh CALK kas dan setara kas yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian CALK kas dan setara kas sebagai berikut:

1. Kas memiliki nilai sebesar Rp4.850.482
2. Akun Bank Jakarta dimasukkan pada Bank BCA sebesar Rp17.065.967 dan Bank Daerah dimasukkan pada Bank Daerah sebesar Rp34.075.375
3. Surat Berharga dimasukkan dibawah akun Deposito dengan nama Bank yang memiliki nilai sebesar Rp1.240.471.551
- 5) Setelah mengisi perincian kas dan setara, langkah terakhir adalah membandingkan total saldo akhir dari CALK dengan akun kas dan setara kas pada Laporan posisi keuangan. Berikut merupakan contoh perbandingannya:

PT TRP			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 2023			
			Rupiah
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			1,296,463,375
Piutang usaha			1,223,966,014
Piutang lain-lain			551,020,812
Uang muka			-
Persediaan			6,080,000
Pendapatan akan diterima			-
Pajak dan biaya dibayar di muka			122,509,490
Jumlah Aset Lancar			3,200,039,691

1. KAS DAN SETARA KAS			
Kas dan setara kas terdiri dari :			
			Rp
Kas			
Kas			4,850,482
Kas kecil			-
			4,850,482
Bank			
Bank BCA			17,065,967
Bank BRI			34,075,375
Bank			
Bank			
Bank (valas)			
			51,141,342
Deposito			
Bank			1,240,471,551
Bank			
Bank			
Bank			
Bank (valas)			
			1,240,471,551
Jumlah			1,296,463,375

Gambar 3.70. Perbandingan Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan dan CALK

Gambar 3.70 merupakan hasil dari perbandingan saldo akhir kas dan setara kas pada Laporan Keuangan dan CALK yang memiliki nilai saldo akhir yang sama, yaitu Rp1.296.463.375. Setelah CALK akun kas dan setara kas sudah dilengkapi, lakukan hal yang sama untuk semua akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sampai semua akun sudah dirincikan secara lengkap dan akurat dalam CALK (untuk CALK yang lengkap, terdapat pada lampiran 16).

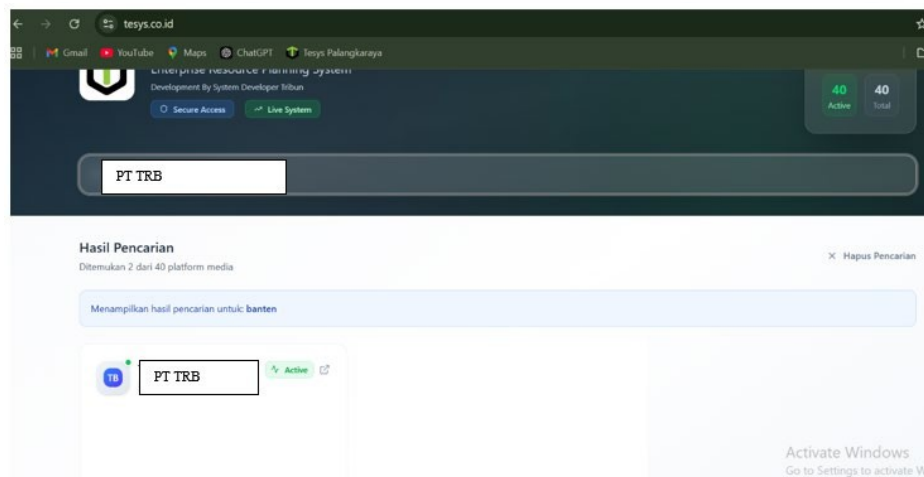
Setelah penyusunan CALK selesai, Excel disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang.

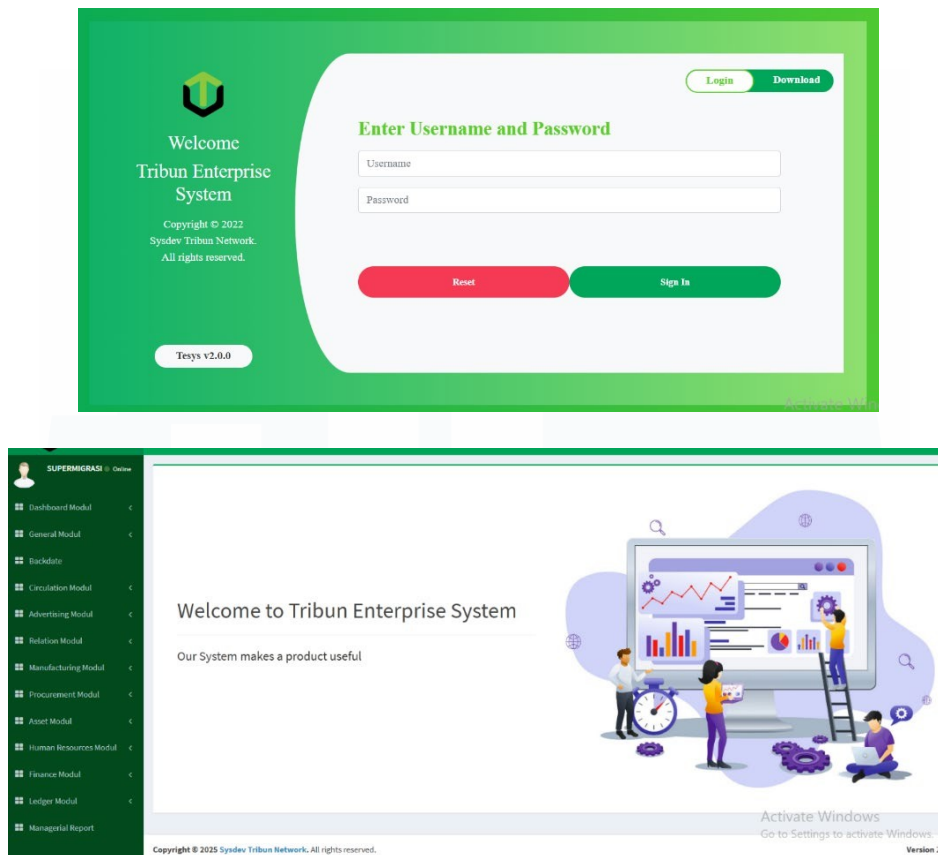
C) PT TRB

11. Menyusun Laporan Keuangan dari Buku Besar

Proses menyusun laporan keuangan dimulai dari penarikan data dari buku besar setiap bulan secara manual, lalu menyusun secara terstruktur dari penyusunan neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari menyusun laporan keuangan adalah agar informasi keuangan perusahaan dapat dibaca dan dimengerti secara terstruktur dan mudah, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Periode yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan adalah 2024 dan 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* dari *Supervisor* untuk menyusun laporan keuangan dan sistem Tesys untuk menarik data buku besar dan arus kas. Berikut merupakan langkah-langkah menyusun laporan keuangan (Lampiran 17):

- 1) Membuka sistem perusahaan melalui *website* Tesys untuk membuka profil perusahaan. Berikut merupakan langkah-langkah pembukaan profil perusahaan:

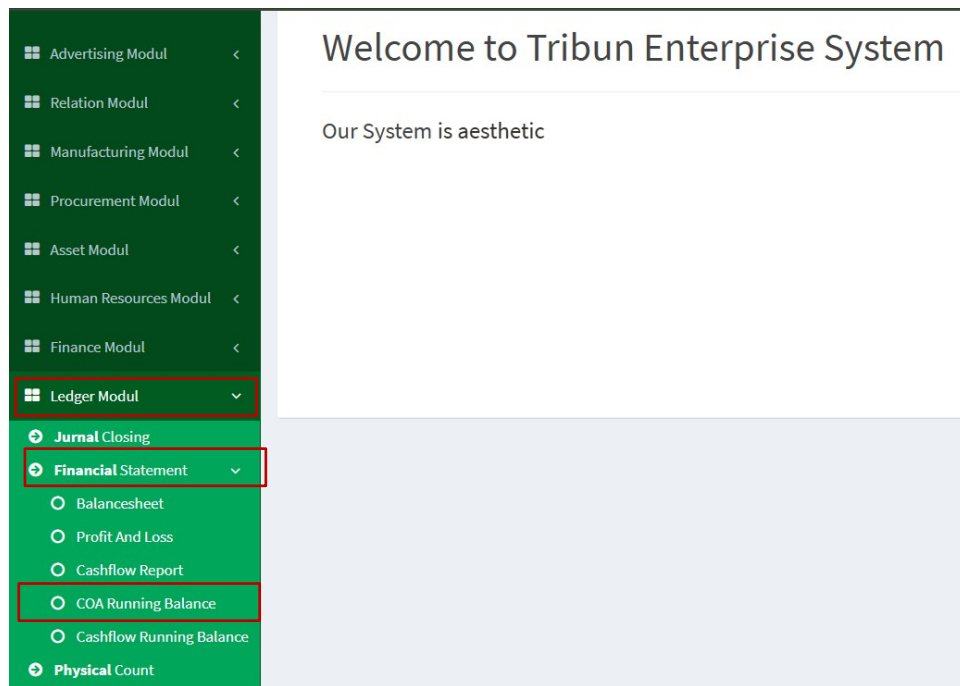




Gambar 3.71. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT TRB

Gambar 3.71 merupakan sistem ERP Tsys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Langkahnya adalah menetik nama perusahaan pada *search bar* Tsys yaitu PT TRB, lalu melalui halaman *login* dan profil perusahaan akan terbuka.

- 2) Setelah itu, membuka *Chart of Accounts (COA) Running Balance* untuk mengakses buku besar perusahaan. Berikut merupakan contoh cara pembukaannya:

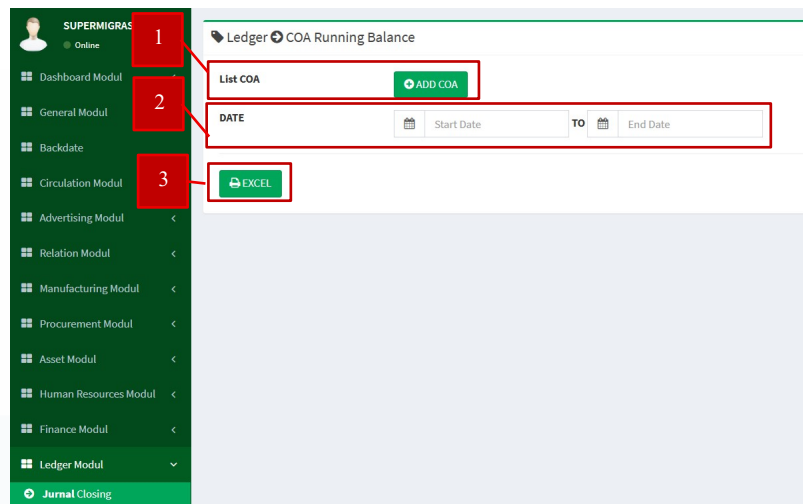


Gambar 3.72. Tahapan Pembukaan *COA Running Balance*

Gambar 3.72 merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance* dengan langkah-langkah berikut:

1. Pada *sidebar* bagian kiri, klik Ledger Modul
2. Lalu klik *Financial Statement*
3. Klik deskripsi *COA Running Balance*

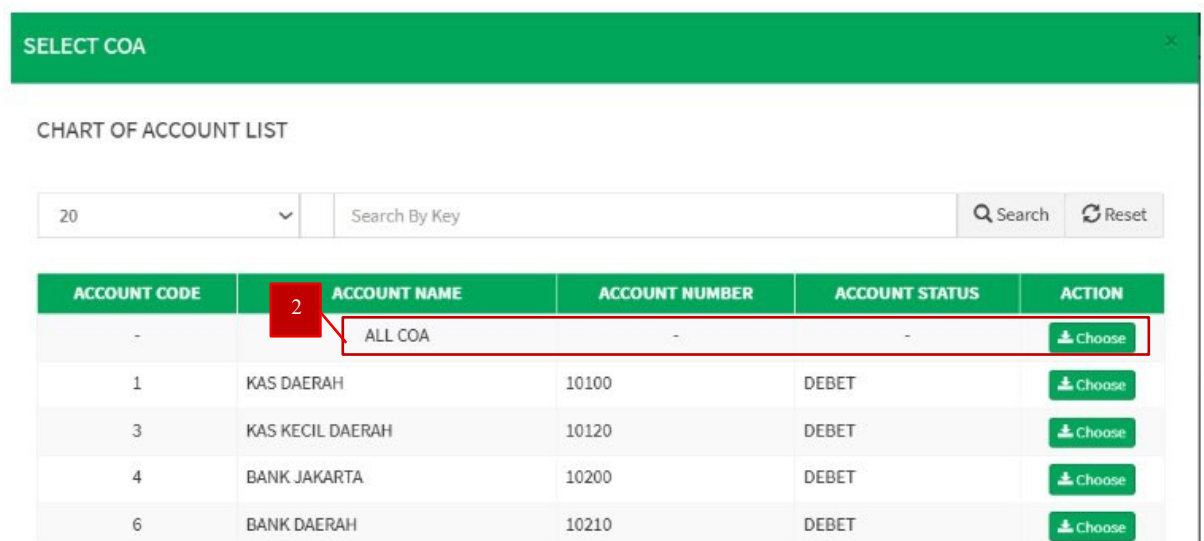
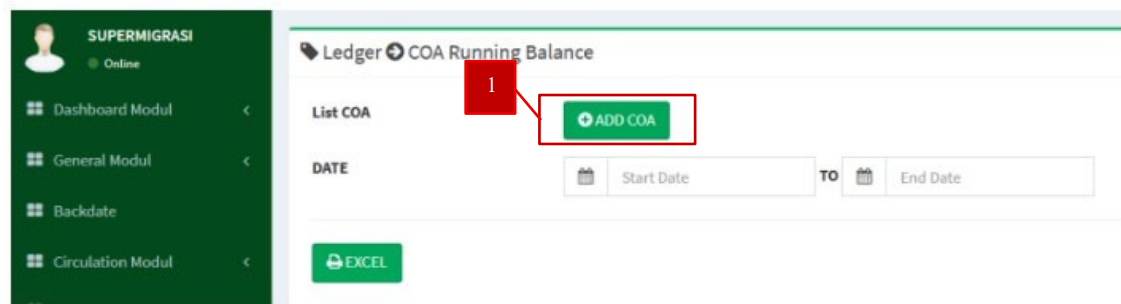
Setelah membuka *COA Running Balance*, maka akan terbuka halaman *COA Running Balance*. Berikut adalah contoh gambar halaman *COA Running Balance*:



Gambar 3.73. Halaman *COA Running Balance*

Gambar 3.73 menunjukkan halaman *COA Running Balance* yang berisikan:

1. *Add COA*, untuk memilih akun-akun tertentu dari buku besar
 2. *Date*, untuk memilih tanggal awal dan akhir periode
 3. *Excel*, untuk meng-*export* data buku besar dalam bentuk *Excel*
- 3) Setelah membuka halaman, maka klik *Add COA* untuk membuka buku besar, lalu klik *All COA* untuk memilih semua akun dari buku besar. Berikut contoh gambar pemilihan akun dari buku besar:



Gambar 3.74. Tahapan-Tahapan Pemilihan Data Buku Besar PT TRB

Gambar 3.74 merupakan langkah-langkah pemilihan semua akun pada buku besar, yaitu:

1. Klik tombol *Add COA*
2. Klik tombol *Choose* pada deskripsi *ALL COA*
- 4) Setelah memilih semua akun pada buku besar, selanjutnya memilih periode yang ingin dibuka secara per bulan dan *export* dalam bentuk *Excel*. Pada contoh ini, periode yang akan digunakan adalah bulan Januari 2025. Berikut contoh yang sudah dilengkapi:

Ledger COA Running Balance

List COA + ADD COA

DATE 📅 2025-01-01 TO 📅 2025-01-31

📄 EXCEL

Gambar 3.75. Pemilihan Data Buku Besar yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.75 menunjukkan pemilihan buku besar dan pengisian periode yang sudah dilengkapi, yaitu pada periode 1 Januari 2025 sampai 31 Januari 2025. Setelah itu, klik tombol *Excel* untuk *export file*. Selanjutnya, membuka *file Excel* buku besar tersebut. Berikut contoh *file Excel* buku besar yang sudah dibuka:

COA RUNNING BALANCE										1,227,269,844.18	1,227,269,844.18	
TITLE	DATE	2025-01-01	2025-01-31									
NO	COA NAME	ID	DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	CODE TRANSAKSI	DEBIT	CREDIT	SALDO			
3	10100 - KAS DAERAH		28-01-2025	CASHIER CASH MANAGEMENT		16550	145		32,742,883.00			32742883
4	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16701	2579	2,000,000.00				30742883
5	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16720	2601	356,040.00				30386843
6	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16728	2600	180,000.00				30206843
7	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16727	2599	356,040.00				29850803
8	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16726	2598	180,000.00				29670803
9	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16725	2597	2,831,948.00				26838855
10	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16724	2596	1,431,726.00				25407129
11	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16709	2587	2,500.00				25404629
12	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16708	2586	2,334,900.00				23069729
13	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16707	2585	482,200.00				22587529
14	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16706	2584	100,400.00				22487129
15	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16705	2583	400,000.00				22087129
16	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16704	2582	2,500,000.00				19587129
17	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16703	2581	3,531,532.00				16055597
18	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16702	2580	4,000,000.00				12055597
19	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16700	2578	300,000.00				11755597
20	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16699	2577	150,000.00				11605597
21	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16698	2576	1,241,500.00				10364097
22	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16697	2575	97,000.00				10307097
23	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16696	2574	1,480,200.00				8826897
24	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16695	2573	511,080.00				8315817
25	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16694	2572	6,655.00				8309162
26	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16693	2571	60,500.00				8248662
27	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16692	2570	3,097.93				8245564.07
28	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16691	2569	151,800.00				8093764.07
29	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16690	2568	3,380,000.00				6713764.07
30	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16689	2567	142,500.00				6571264.07
31	10100 - KAS DAERAH		31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT		16688	2566	2,244,860.00				4326404.07
38	10210 - BANK DAERAH		07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C		16446	2033	83,114,870.00				83114870
39	10210 - BANK DAERAH		07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C		16512	2043	75,000,000.00				158114870
40	10210 - BANK DAERAH		07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C		16292	2026		83,114,870.00			73009050

Gambar 3.76. Buku Besar PT TRB

Gambar 3.76 merupakan *file Excel* buku besar yang berisikan semua akun perusahaan pada periode Januari 2025.

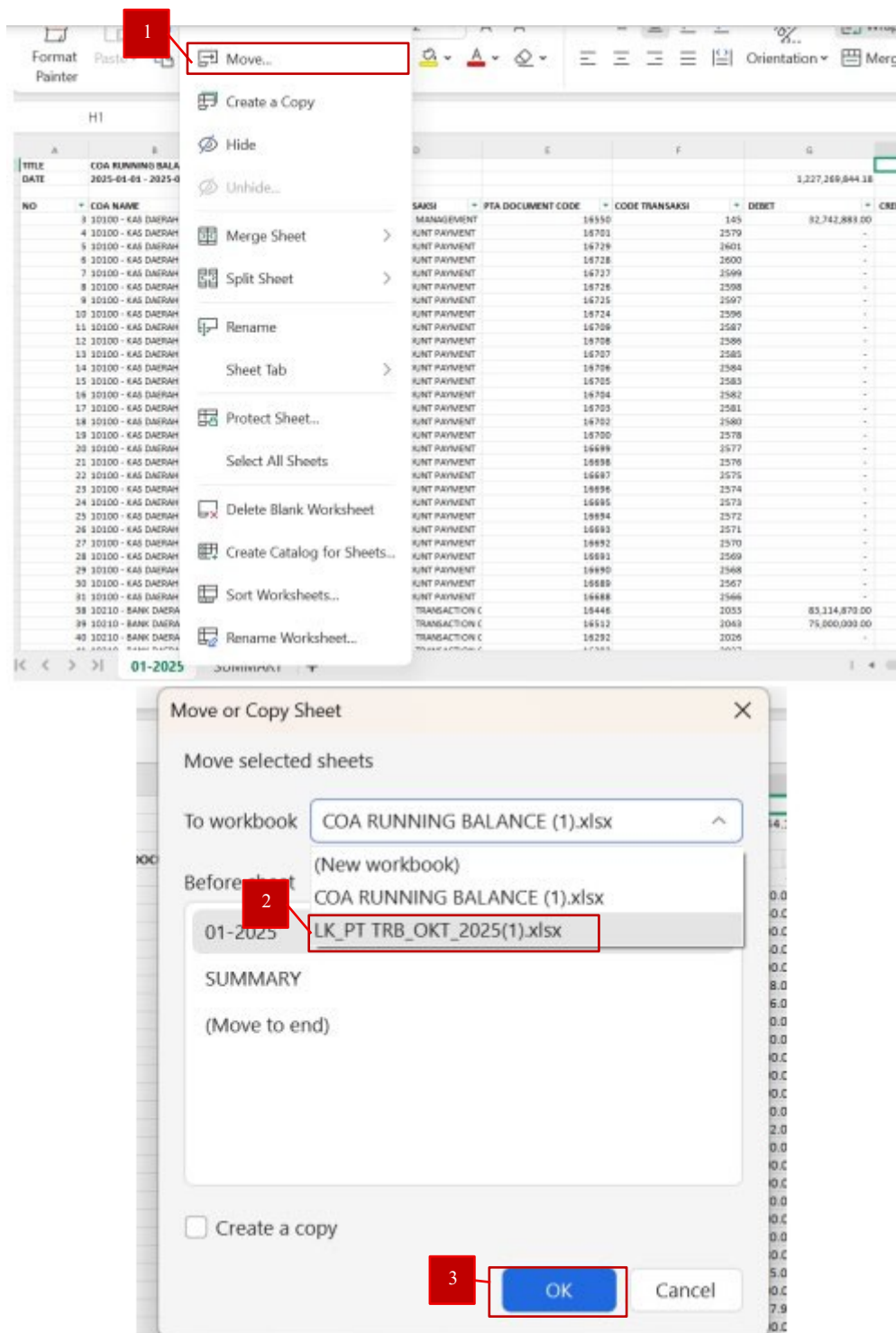
- 5) Langkah selanjutnya adalah membuka *file Excel* utama yang diberikan *Supervisor* untuk menyusun Laporan Keuangan. Berikut contoh gambar *Excel* utama untuk Laporan Keuangan:

Chart of Account Code	Chart of Account Number	Chart of Account Name	Chart of Account Name
10100	10100	KAS DAERAH	KAS DAERAH
10120	10120	KAS KECIL DAERAH	KAS KECIL DAERAH
10200	10200	BANK JAKARTA	BANK JAKARTA
10210	10210	BANK DAERAH	BANK DAERAH
10220	10220	BANK CLEAR IN JAKARTA	BANK CLEAR IN JAKARTA
10230	10230	BANK CLEAR IN DAERAH	BANK CLEAR IN DAERAH
10240	10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA	BANK CLEAR OUT JAKARTA
10250	10250	BANK CLEAR OUT DAERAH	BANK CLEAR OUT DAERAH
10260	10260	BANK TRANSIT	BANK TRANSIT
10300	10300	SURAT BERHARGA	SURAT BERHARGA
10400	10400	PIUTANG USAHA	PIUTANG USAHA
10410	10410	PIUTANG NON USAHA	PIUTANG NON USAHA
10420	10420	PIUTANG LAIN - LAIN	PIUTANG LAIN - LAIN
10430	10430	INVESTASI (PENYERTAAN)	INVESTASI (PENYERTAAN)
10440	10440	PIUTANG PAJAK	PIUTANG PAJAK
10500	10500	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)
10510	10510	PPH WABA	PPH WABA
10520	10520	KAS NEGARA	KAS NEGARA
10600	10600	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG
10610	10610	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG
10620	10620	PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG	PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG
10630	10630	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	PERSEDIAAN LAIN-LAIN
10700	10700	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	BIAYA DIBAYAR DIMUKA
10800	10800	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
11100	11100	TANAH	TANAH

Gambar 3.77. File Excel untuk Laporan Keuangan PT TRB

Gambar 3.77 merupakan file Excel utama yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan PT TRB.

- Langkah berikutnya adalah memindahkan data pada buku besar ke dalam file Excel utama. Berikut merupakan contoh pemindahannya:



Gambar 3.78. Tahapan-Tahapan Memindahkan Buku Besar ke Laporan Keuangan PT TRB

Gambar 3.78 merupakan langkah-langkah pemindahan data buku besar pada *file Excel* utama, yaitu:

1. Klik kanan pada data buku besar di *sheet* 01-2025 dan klik *Move*

2. Pada baris *To workbook*, pilih LK_PT TRB_OKT_2025(1) yang merupakan *file Excel* utama untuk menyusun laporan keuangan
3. Klik OK
- 7) Setelah memindahkan data bulan Januari 2025, buka *Excel* laporan keuangan dan buka kembali data bulan Januari 2025 pada *sheet* 01-2025 untuk menulis rumus yang nanti akan digunakan untuk menyusun neraca saldo. Berikut contoh penulisan rumus yang sudah dilengkapi:

NO	COA NAME	DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	CODE TRANSAKSI	DEBIT	CREDIT	SALDO
3	10100 - KAS DAERAH	28-01-2025	CASHIER CASH MANAGEMENT	16550	145	32,742,883.00	-	-
4	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16701	2579	-	2,000,000.00	2,000,000.00
5	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16729	2601	-	356,040.00	356,040.00
6	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16728	2600	-	180,000.00	180,000.00
7	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16727	2599	-	356,040.00	356,040.00
8	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16726	2598	-	180,000.00	180,000.00
9	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16725	2597	-	2,831,948.00	2,831,948.00
10	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16724	2596	-	1,431,726.00	1,431,726.00
11	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16709	2587	-	2,500.00	2,500.00
12	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16708	2586	-	2,334,900.00	2,334,900.00
13	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16707	2585	-	482,200.00	482,200.00
14	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16706	2584	-	100,400.00	100,400.00
15	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16705	2583	-	400,000.00	400,000.00
16	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16704	2582	-	2,500,000.00	2,500,000.00
17	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16703	2581	-	3,531,532.00	3,531,532.00
18	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16702	2580	-	4,000,000.00	4,000,000.00
19	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16700	2578	-	300,000.00	300,000.00
20	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16699	2577	-	150,000.00	150,000.00
21	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16698	2576	-	1,241,500.00	1,241,500.00
22	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16697	2575	-	57,000.00	57,000.00
23	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16696	2574	-	1,480,200.00	1,480,200.00
24	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16695	2573	-	311,080.00	311,080.00

Gambar 3.79. Penulisan Rumus pada Buku Besar

Gambar 3.79 menunjukkan penulisan rumus pada kolom ID yang sudah dilengkapi. Penulisan rumus tersebut berupa “=VLOOKUP(@B:B,Master!D:E,2,0)”.

- 8) Setelah itu, langkah berikutnya membuka halaman neraca saldo yang berada pada *sheet* “Mutasi” dan “TB”. Berikut merupakan contoh gambar neraca saldo pada *sheet* “Mutasi”:

	F	G	EW	EX	EY	EZ
1	CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	DO	DEBET	CREDIT	SALDO
2			59	#REF!	#REF!	#REF!
3	1	KAS DAERAH	-	#REF!	#REF!	#REF!
4	3	KAS KECIL DAERAH	-	#REF!	#REF!	#REF!
5	4	BANK JAKARTA	559,833	#REF!	#REF!	#REF!
6	6	BANK DAERAH	972,197	#REF!	#REF!	#REF!
7	8	BANK CLEAR IN JAKARTA	-	#REF!	#REF!	#REF!
8	10	BANK CLEAR IN DAERAH	0	#REF!	#REF!	#REF!
9	9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	#REF!	#REF!	#REF!
10	11	BANK CLEAR OUT DAERAH	521,741	#REF!	#REF!	#REF!
11	281	BANK TRANSIT	-	#REF!	#REF!	#REF!
12	12	SURAT BERHARGA	-	#REF!	#REF!	#REF!
13	13	PIUTANG USAHA	460,455	#REF!	#REF!	#REF!
14	326	PIUTANG NON USAHA	-	#REF!	#REF!	#REF!
15	324	PIUTANG LAIN - LAIN	-	#REF!	#REF!	#REF!
16	336	INVESTASI (PENYERTAAN)	-	#REF!	#REF!	#REF!
17	345	PIUTANG BAYAR	777,000	#REF!	#REF!	#REF!

Gambar 3.80. *Sheet Neraca Saldo 1*

Gambar 3.80 merupakan format pertama yang akan digunakan untuk menyusun neraca saldo pada *sheet* “Mutasi”. Berikut isi yang terdapat pada format neraca saldo pada *sheet* “Mutasi”:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdaftar pada perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan periode neraca saldo disusun
3. Debit, merupakan saldo normal untuk kenaikan aset dan penurunan liabilitas dan ekuitas
4. Kredit, merupakan saldo normal untuk penurunan aset dan kenaikan liabilitas dan ekuitas
5. Saldo, merupakan saldo akhir yang didapatkan dari selisih debit dan kredit

Setelah membuka format pertama untuk neraca saldo, berikut merupakan format kedua untuk neraca saldo pada *sheet* “TB”:

F	G	H	BC	BD	BE
Chart of Account	Chart of Account Name	Chart of Account	1-2024	12-2024	01-2025
1	KAS DAERAH	BALANCE SHEET	3,302,109	3,590,972	
3	KAS KECIL DAERAH	BALANCE SHEET	-	-	
4	BANK JAKARTA	BALANCE SHEET	34,559,833	34,559,833	
6	BANK DAERAH	BALANCE SHEET	436,676,673	547,972,197	
8	BANK CLEAR IN JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	
10	BANK CLEAR IN DAERAH	BALANCE SHEET	0	0	
9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	
11	BANK CLEAR OUT DAERAH	BALANCE SHEET	270,928	621,741	
281	BANK TRANSIT	BALANCE SHEET	-	-	
12	SURAT BERHARGA	BALANCE SHEET	-	-	
13	PIUTANG USAHA	BALANCE SHEET	955,438,397	924,460,455	
326	PIUTANG NON USAHA	BALANCE SHEET	-	-	
324	PIUTANG LAIN - LAIN	BALANCE SHEET	-	-	
336	INVESTASI (PENYERTAAN)	BALANCE SHEET	-	-	
345	PIUTANG PAJAK	BALANCE SHEET	238,960,601	243,723,998	
14	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	BALANCE SHEET	374,522	2,502,900	
16	PPH WABA	BALANCE SHEET	44,729,763	54,204,600	
282	KAS NEGARA	BALANCE SHEET	-	-	
15	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	
328	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	
329	PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG	BALANCE SHEET	-	-	
<	>	>	TB RINGKAS	RL	Mutasi
			TB	IS	IS Rapih
			Sum IS	ARUS KAS	BIAYA PEN

Gambar 3.81. Sheet Neraca Saldo 2

Gambar 3.81 merupakan format kedua neraca saldo pada sheet “TB”.

Format tersebut berisi:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdaftar di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir pada periode tersebut yang tersangkut pada saldo akhir di sheet “Mutasi”
- 9) Menyusun neraca saldo pada sheet “Mutasi” dan “TB”. Berikut contoh neraca saldo pada sheet “Mutasi” yang sudah dilengkapi:

EY3		fx		=SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!I:I)				
	F	G	EU	EV	1	EX	2	3
	CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT	SALDO	DEBIT	CREDIT	SALDO
	1	KAS DAERAH	23,360,000	23,071,137	3,590,972	32,742,883	28,416,479	7,917,376
	3	KAS KECIL DAERAH	-	-	-	-	-	-
	4	BANK JAKARTA	-	-	34,559,833	-	-	34,559,833
	6	BANK DAERAH	280,708,251	169,412,727	547,972,197	231,304,858	202,143,474	577,133,581
	8	BANK CLEAR IN JAKARTA	-	-	-	-	-	-
	10	BANK CLEAR IN DAERAH	284,113,251	284,113,251	0	231,304,858	231,304,858	0
	9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	-	-	-	-	-
	11	BANK CLEAR OUT DAERAH	165,582,727	165,231,914	621,741	205,599,474	205,950,287	270,928
	281	BANK TRANSIT	47,336,633	47,336,633	-	83,114,870	83,114,870	-
	12	SURAT BERHARGA	-	-	-	-	-	-
	13	PIUTANG USAHA	257,931,767	288,909,709	924,460,455	126,089,054	83,142,446	967,407,063
	326	PIUTANG NON USAHA	106,401	106,401	-	186,543	186,543	-
	324	PIUTANG LAIN - LAIN	-	-	-	-	-	-
	336	INVESTASI (PENYERTAAN)	-	-	-	-	-	-
	F	G	EX	EY				
	ACCOUNT	CHART OF ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT	SALDO			
	335	HARGA POKOK ONLINE	762,251	-	762,251			
	344	HARGA POKOK SEWA RUANG	-	-	-			
	52	GAJI KARYAWAN REDAKSI	28,968,000	-	28,968,000			
	285	GAJI KARYAWAN CETAK	-	-	-			
	53	HADIAH TAHUNAN REDAKSI	-	-	-			
	286	HADIAH TAHUNAN CETAK	-	-	-			
	54	TUNJANGAN PPH Ps.21 REDAKSI	-	-	-			
	287	TUNJANGAN PPH Ps.21 CETAK	-	-	-			
	55	TUNJANGAN LAIN-LAIN REDAKSI	3,800,000	-	3,800,000			

Gambar 3.82. Neraca Saldo 1 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.82 merupakan neraca saldo pada *sheet* “Mutasi” yang sudah dilengkapi. Saldo pada setiap kolom tersebut ditulis dengan rumus sebagai berikut:

1. Debit, menggunakan rumus “=SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!H:H)”
2. Kredit, menggunakan rumus “=SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!I:I)”
3. Saldo, didapatkan dari awal saldo ditambah debit dikurang kredit untuk aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Contohnya adalah pada akun kas daerah, saldo awal sebesar Rp3.590.972 ditambah debit sebesar Rp32.742.883 dikurang kredit sebesar Rp28.416.479 menghasilkan saldo akhir Rp7.917.376.

4. Sedangkan untuk pendapatan dan beban, saldo akhir didapatkan dari debit dikurang kredit. Contohnya adalah pada akun Harga Pokok *Online*, debit sebesar Rp762.251 dikurang dengan kredit yang tidak memiliki nilai menghasilkan saldo akhir Rp762.251

Setelah neraca saldo pada *sheet* “Mutasi” telah dilengkapi, tahapan selanjutnya buka format neraca saldo kedua pada *sheet* “TB”. Berikut contoh Neraca Saldo pada *sheet* “TB” yang sudah dilengkapi:

F	G	H	BC	BD	BE
IF ACCO	CHART OF ACCOUNT NAME	ART OF ACCOUNT	1-2024	12-2024	01-2025
1	KAS DAERAH	BALANCE SHEET	3,302,109	3,590,972	7,917,376
3	KAS KECIL DAERAH	BALANCE SHEET	-	-	-
4	BANK JAKARTA	BALANCE SHEET	34,559,833	34,559,833	34,559,833
6	BANK DAERAH	BALANCE SHEET	436,676,673	547,972,197	577,133,581
8	BANK CLEAR IN JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	-
10	BANK CLEAR IN DAERAH	BALANCE SHEET	0	0	0
9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	-
11	BANK CLEAR OUT DAERAH	BALANCE SHEET	270,928	621,741	270,928
281	BANK TRANSIT	BALANCE SHEET	-	-	-
12	SURAT BERHARGA	BALANCE SHEET	-	-	-
13	PIUTANG USAHA	BALANCE SHEET	955,438,397	924,460,455	967,407,063
326	PIUTANG NON USAHA	BALANCE SHEET	-	-	-
324	PIUTANG LAIN - LAIN	BALANCE SHEET	-	-	-
336	INVESTASI (PENYERTAAN)	BALANCE SHEET	-	-	-
345	PIUTANG PAJAK	BALANCE SHEET	238,960,601	243,723,998	243,723,998
14	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	BALANCE SHEET	374,522	2,502,900	2,900
16	PPH WABA	BALANCE SHEET	44,729,763	54,204,600	54,204,600
282	KAS NEGARA	BALANCE SHEET	-	-	-
15	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	-
328	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	-
329	PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG	BALANCE SHEET	-	-	-

< > SUMMARY Master TB RINGKAS RL Mutasi TB IS IS Rapih Sum IS

Gambar 3.83. Neraca Saldo 2 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.83 merupakan format neraca saldo kedua pada *sheet* “TB” yang hanya mengambil saldo akhir dari *sheet* “Mutasi” yang sudah dilengkapi. Inti dari *sheet* “TB” adalah memberikan rekapan neraca saldo dalam bentuk saldo akhir. Dikarenakan periode yang digunakan adalah Januari 2025, maka saldo akhir tersebut dituliskan menggunakan rumus “=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”.

- 10) Setelah pengisian rumus serta nilai-nilai setiap akun sudah lengkap, langkah berikutnya melakukan pengecekan apabila saldo pada total aset sudah sama

dengan total liabilitas dan ekuitas. Berikut contoh gambar dari total aset dan total liabilitas dan ekuitas yang sudah seimbang nilainya:

F	G	H	BE
ACCOUNT	CHART OF ACCOUNT NAME	PART OF ACCOUNT	01-2025
24	AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN & PERALATAN	BALANCE SHEET	-
25	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	BALANCE SHEET	(269,263,200)
26	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR	BALANCE SHEET	(57,060,811)
371	AKUMULASI AMORTISASI SOFTWARE	BALANCE SHEET	-
346	ASSET PAJAK TANGGUHAN	BALANCE SHEET	-
			4,897,472,714
			-
F	G	H	BE
ACCOUNT	CHART OF ACCOUNT NAME	PART OF ACCOUNT	01-2025
99	PPN MASUKAN	BALANCE SHEET	42,171,785
30	PPN KELUARAN	BALANCE SHEET	(59,820,652)
32	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	BALANCE SHEET	(36,033)
34	PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)	BALANCE SHEET	(1,050,003)
177	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	BALANCE SHEET	-
35	MODAL DASAR	BALANCE SHEET	(5,000,000,000)
36	LABA/(RUGI) TAHUN INI	BALANCE SHEET	20,955,300
37	LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU	BALANCE SHEET	695,537,374
349	LIABILITY PAJAK TANGGUHAN	BALANCE SHEET	
350	LIABILITAS IMBALAN KERJA	BALANCE SHEET	
			(4,897,472,713)
			0

Gambar 3.84. Aset dan Liabilitas dan Ekuitas yang Sudah *Balance* pada Neraca Saldo 2

Gambar 3.84 menunjukkan bahwa total aset memiliki nilai sebesar Rp4.897.472.714 dan total liabilitas dan ekuitas memiliki nilai sebesar Rp4.897.472.713 yang menyatakan keduanya sudah seimbang.

- 11) Setelah neraca saldo sudah selesai, langkah selanjutnya membuka format laporan laba rugi. Laporan laba rugi di *Excel* terbagi menjadi 3 format, yaitu pada *sheet* "IS", "IS Rapih", dan "Sum IS". Berikut contoh gambar format pertama pada *sheet* "IS":

F	G	H	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE
CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	1-2024	08-2024	09-2024	10-2024	11-2024	12-2024	01-2025
38	PENDAPATAN SIRKULASI	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
39	PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
40	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
339	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
41	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
340	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
32	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
341	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	3,350,129	(40,534,698)	(31,212,090)	(46,128,522)	(46,255,643)	(93,402,474)	
33	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	7,398,491	(55,902,066)	(89,192,339)	(42,542,210)	(84,707,207)	(29,986,140)	
342	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	2,047,928	(31,319,820)	(9,797,297)	(28,777,027)	(94,388,739)	(107,472,432)	
34	PENDAPATAN EVENT	INCOME STATEMENT	-	-	(4,504,505)	-	-	-	-
35	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
384	PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
313	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
323	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	(4,504,505)	-	-
343	PENDAPATAN SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
39	HARGA POKOK AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
36	ONGKOS CETAK	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
360	JASA CETAK	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
37	PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
331	PEMAKAIAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
332	PEMAKAIAN BAHAN BAKU PENOLONG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
38	HARGA POKOK SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
31	HARGA POKOK EVENT	INCOME STATEMENT	-	-	1,769,000	-	-	-	-
325	HARGA POKOK AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	4,504,505	-	-
335	HARGA POKOK ONLINE	INCOME STATEMENT	3,893,807	5,272,680	4,389,599	5,909,359	5,112,713	10,116,284	
344	HARGA POKOK SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
32	GAJI KARYAWAN REDAKSI	INCOME STATEMENT	3,300,000	23,300,000	16,700,000	20,000,000	27,633,231	27,633,231	

F	G	H	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE
CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	1-2024	12-2024	01-2025				
274	RUPA-RUPA PENDAPATAN	INCOME STATEMENT	(581,003)	(282,407)					
347	PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	INCOME STATEMENT	-	-					
275	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-					
276	RUPA-RUPA BIAYA	INCOME STATEMENT	8,364,573	29,001,835					
338	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-					
348	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-					
			8,571,254	(34,634,647)					

Gambar 3.85. Sheet Laba Rugi 1

Gambar 3.85 merupakan format laporan laba rugi pertama pada *sheet* “IS”.

Berdasarkan gambar, format laporan laba rugi terdapat:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdapat di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir yang tersangkut pada saldo akhir di *sheet* “Mutasi”
3. Laba atau Rugi, merupakan nilai yang dihasilkan setelah penilaian pendapatan dan beban perusahaan

Selain itu, berikut merupakan contoh gambar format kedua laporan laba rugi pada *sheet* “IS Rapih”:

CHART OF ACCOUNT NAME	11-2024	12-2024	01-2025
PENDAPATAN SIRKULASI	-	-	-
PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	(46,255,643)	(93,402,474)	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	(84,707,207)	(29,986,140)	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	(94,388,739)	(107,472,432)	-
PENDAPATAN EVENT	-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	-	-	-
PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	-	-	-
PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	(4,504,505)	-	-
PENDAPATAN SEWA RUANG	-	-	-
HARGA POKOK AFFILIASI - JAKARTA	-	-	-
ONGKOS CETAK	-	-	-
JASA CETAK	-	-	-
PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG	-	-	-
PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG	-	-	-
SELISIH KURS	-	-	-
RUPA-RUPA BIAYA	28,364,573	33,881,835	-
BEBAN PAJAK	-	-	-
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	(48,571,254)	(34,634,647)	-
	(48,571,254)	(34,634,647)	-

Gambar 3.86. *Sheet Laba Rugi 2*

Gambar 3.86 merupakan format kedua dari laporan laba rugi pada *sheet* “IS Rapih”. Format tersebut terdapat:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdapat di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir yang tersangkut pada saldo akhir di *sheet* “Mutasi”
3. Laba atau Rugi, merupakan nilai yang dihasilkan setelah menilai pendapatan dan beban pada *sheet* “IS Rapih”
4. Laba atau Rugi, merupakan laba rugi yang diambil dari *sheet* “IS”
5. Selisih, untuk menentukan apabila laba rugi pada *sheet* “IS Rapih” dan “IS” memiliki perbedaan

Format yang terakhir untuk laporan laba rugi terdapat pada *sheet* “Sum IS”.

Berikut contoh format tersebut:

JAN 2025		
Pend. Agen		Harga Pokok Ikl Paket
Pend. Agen TFC		Harga Pokok Online
Pend. Iklan Lokal		Ongkos Cetak Koran
Pend. Iklan Paket		Pemakaian Kertas Koran
Pend. Iklan Jakarta		Pemakaian Tinta
Pend. Iklan Pemerintah		Pemakaian Kertas Non Koran
Pend. Iklan Online Jkt		Pemakaian Plate
Pend. Iklan Online Lokal		Pemakaian Bahan Cetak
Pend. Cetak Komersil		Pemakaian Bahan Pracetak
Pend. Event		Biaya Produksi Cetak
Pend. Lain-lain		Ongkos Kirim Bahan Produksi
TOTAL PENDAPATAN		Harga Pokok TFC
		Biaya Event
		HPP Langsung
By. Karyawan Redaksi		By. Karyawan Sirkulasi
By. Bagian Redaksi		By. Bagian Sirkulasi
By. Karyawan Pracetak		By. Karyawan Iklan
By. Bagian Pracetak		By. Bagian Iklan
By. Karyawan Percetakan		By. Karyawan Promosi
By. Bagian Percetakan		By. Bagian Promosi
HPP Tidak Langsung		By. Karyawan Keuangan
		By. Bagian Keuangan
		By. Karyawan Pimp & Staff
		By. Bagian Pimp & Staff
		By. Karyawan Umum & Adm
		By. Bagian Umum & Adm
		By. Karyawan PSDM
		By. Bagian PSDM
		By. Operasi
		Laba (Rugi) Operasional
Rupa-Rupa Pendapatan		
Rupa-Rupa Biaya		
Laba (Rugi) Bersih		

Gambar 3.87. Sheet Laba Rugi 3

Gambar 3.87 merupakan contoh format laporan laba rugi pada *sheet* “Sum IS”. Format tersebut berisi:

1. Nilai pendapatan
2. Nilai HPP Langsung
3. Nilai HPP Tidak Langsung
4. Nilai Biaya Operasi
5. Nilai Laba (Rugi) Operasional
6. Nilai Rupa-Rupa Pendapatan
7. Nilai Rupa-Rupa Biaya
8. Nilai Laba (Rugi) Bersih

12) Langkah selanjutnya, menyusun laporan laba rugi pada *sheet* “IS”, “IS Rapih”, dan “Sum IS”. Berikut merupakan langkah-langkahnya pada *sheet* “IS” yang sudah dilengkapi:

CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	11-2024	1	01-2025
38	PENDAPATAN SIRKULASI	INCOME STATEMENT	-	-	-
39	PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-	-
40	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
339	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
41	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
340	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
42	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
341	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	,522	(46,255,643)	(93,402,474)
43	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	,210	(84,707,207)	(29,986,140)
342	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	,027	(94,388,739)	(107,472,432)
44	PENDAPATAN EVENT	INCOME STATEMENT	-	-	-
45	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-	-
284	PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	INCOME STATEMENT	-	-	-
313	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	INCOME STATEMENT	-	-	-
323	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	(4,504,505)	-
343	PENDAPATAN SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-	-

CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	12-2024	01-2025
319	MANAGEMENT FEE PIMPINAN & STAFF	INCOME STATEMENT	-	-
320	MANAGEMENT FEE UMUM	INCOME STATEMENT	-	-
321	MANAGEMENT FEE PSDM	INCOME STATEMENT	-	-
322	MANAGEMENT FEE CETAK	INCOME STATEMENT	-	-
273	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-
274	RUPA-RUPA PENDAPATAN	INCOME STATEMENT	(282,407)	(667,504)
347	PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	INCOME STATEMENT	-	-
275	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-
276	RUPA-RUPA BIAYA	INCOME STATEMENT	29,001,835	205,699
338	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-
348	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	34,634,647	20,955,300

Gambar 3.88. Laba Rugi 1 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.88 merupakan format laporan laba rugi pada *sheet* “IS” yang sudah dilengkapi. Pada gambar tersebut, terdapat:

1. Rumus untuk mengisi pada kolom periode merupakan “=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”
2. Kerugian yang didapatkan perusahaan sebesar Rp20.955.300

Setelah laporan laba rugi pada *sheet* “IS” sudah selesai, selanjutnya lanjut ke format kedua pada *sheet* “IS Rapih”. Berikut contoh format pada *sheet* “IS Rapih” yang sudah dilengkapi:

G	BC	BD	BE
CHART OF ACCOUNT NAME	11-2024	12-2024	01-2025
PENDAPATAN SIRKULASI	-	-	-
PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	(46,255,643)	(93,402,474)	(92,574,859)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	(84,707,207)	(29,986,140)	(13,378,378)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	(94,388,739)	(107,472,432)	(6,756,757)
PENDAPATAN EVENT	-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	-	-	-
PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	-	-	-
PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	(4,504,505)	-	-
PENDAPATAN SEWA RUANG	-	-	-
CHART OF ACCOUNT NAME	11-2024	12-2024	01-2025
BIAYA PENJUALAN SIRKULASI	-	-	-
PROMOSI SIRKULASI	-	-	-
MANAGEMENT FEE SIRKULASI	-	-	-
SELISIH KURS	-	-	-
RUPA-RUPA PENDAPATAN	(581,003)	(282,407)	(667,504)
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	-	-	-
SELISIH KURS	-	-	-
RUPA-RUPA BIAYA	28,364,573	29,001,835	205,699
BEBAK PAJAK	-	-	-
BEBAK PAJAK TANGGUHAN	(48,571,254)	(34,634,647)	20,955,300
	(48,571,254)	(34,634,647)	20,955,300

Gambar 3.89. Laba Rugi 2 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.89 merupakan format kedua laporan laba rugi yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisikan:

1. Rumus untuk mengisi pada kolom periode merupakan “=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”
2. Kerugian yang dihasilkan sebesar Rp20.955.300 pada *sheet* “IS Rapih”
3. Kerugian sebesar Rp20.955.300 berdasarkan *sheet* “IS”
4. Selisih dari kerugian yang dihasilkan dari *sheet* “IS Rapih” dan “IS” sudah seimbang

Setelah format pada *sheet* “IS Rapih” sudah selesai, langkah selanjutnya lanjut pada format laporan laba rugi di *sheet* “Sum IS”. Berikut contoh format pada *sheet* “Sum IS” yang sudah dilengkapi:

JAN 2025			
Pend. Agen		Harga Pokok Ikl Paket	
Pend. Agen TFC		Harga Pokok Online	762,251
Pend. Iklan Lokal	-	Ongkos Cetak Koran	
Pend. Iklan Paket	-	Pemakaian Kertas Koran	
Pend. Iklan Jakarta	-	Pemakaian Tinta	
Pend. Iklan Pemerintah	13,378,378	Pemakaian Kertas Non Koran	
Pend. Iklan Online Jkt	92,574,859	Pemakaian Plate	
Pend. Iklan Online Lokal	6,756,757	Pemakaian Bahan Cetak	
Pend. Cetak Komersil		Pemakaian Bahan Pracetak	
Pend. Event	-	Biaya Produksi Cetak	
Pend. Lain-lain		Ongkos Kirim Bahan Produksi	
TOTAL PENDAPATAN	112,709,994	Harga Pokok TFC	
		Biaya Event	-
		HPP Langsung	762,251
By. Karyawan Redaksi	34,302,579	By. Karyawan Sirkulasi	-
By. Bagian Redaksi	15,984,939	By. Bagian Sirkulasi	-
By. Karyawan Pracetak		By. Karyawan Iklan	3,992,040
By. Bagian Pracetak		By. Bagian Iklan	731,531
By. Karyawan Percetakan		By. Karyawan Promosi	-
By. Bagian Percetakan		By. Bagian Promosi	-
HPP Tidak Langsung	50,287,518	By. Karyawan Keuangan	3,992,040
		By. Bagian Keuangan	-
		By. Karyawan Pimp & Staff	-
		By. Bagian Pimp & Staff	-
		By. Karyawan Umum & Adm	-
		By. Bagian Umum & Adm	74,361,718
		By. Karyawan PSDM	-
		By. Bagian PSDM	-
		By. Operasi	83,077,329
		Laba (Rugi) Operasional	(21,417,104)
Rupa-Rupa Pendapatan	667,504		
Rupa-Rupa Biaya	205,699		
Laba (Rugi) Bersih	(20,955,300)		

Gambar 3.90. Laba Rugi 3 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.90 merupakan format laporan laba rugi pada *sheet* “Sum IS” yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisi:

1. Nilai pendapatan secara keseluruhan sebesar Rp112.709.994
2. Nilai HPP Langsung secara keseluruhan sebesar Rp762.251
3. Nilai HPP Tidak Langsung secara keseluruhan sebesar Rp50.287.518
4. Nilai Biaya Operasi secara keseluruhan sebesar Rp83.077.329
5. Nilai Rugi Operasional sebesar Rp21.417.104
6. Nilai Rupa-Rupa Pendapatan sebesar Rp667.504
7. Nilai Rupa-Rupa Biaya sebesar Rp205.699
8. Kerugian yang dialami perusahaan sebesar Rp20.955.300

13) Setelah laporan laba rugi sudah disusun, langkah berikutnya adalah lanjut membuka laporan arus kas yang terdapat di *sheet* “Arus Kas”. Berikut contoh format laporan arus kas:

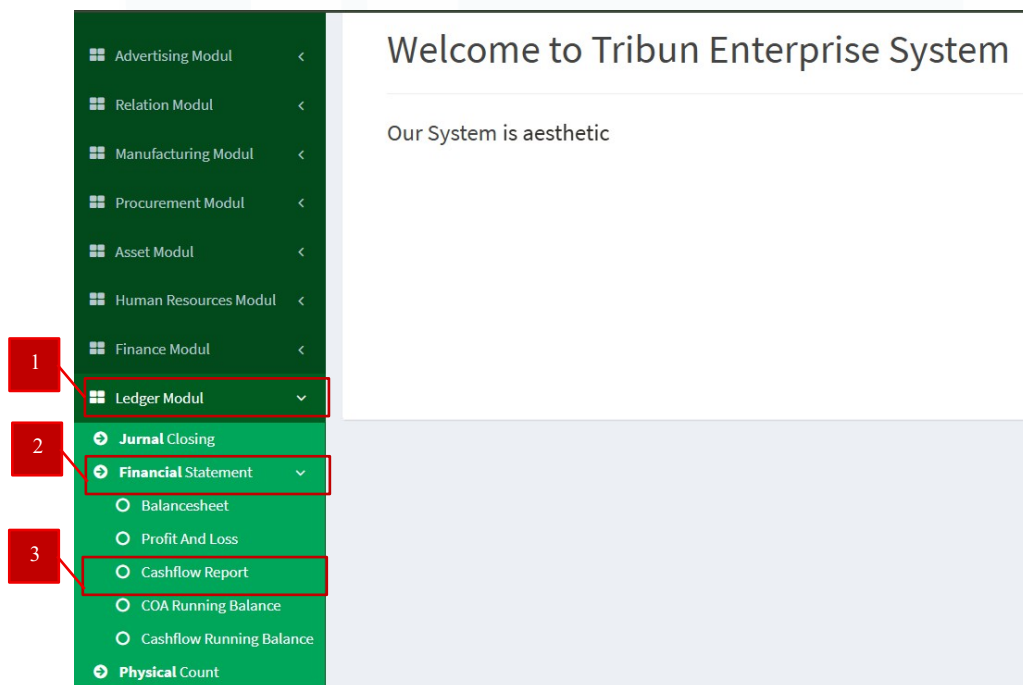
CASH FLOW			
	Nov	Des	Jan
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	327,516,739	382,256,184	
Operating Cash In	119,005,679.00	214,116,618.00	
Operating Cash Out	144,266,234.00	117,181,417.93	
Operating Cashflows	(25,260,555.00)	96,935,200.07	
Investment Cash In	-	-	
Investment Cash Out	-	-	
Investment cashflows	-	-	
Funding Activity In	80,000,000.00	15,000,000.00	
Funding Activity Out		0.00	
Funding Activity cashflows	80,000,000	15,000,000	
Jumlah (Kenaikan / Penurunan) Kas & Setara Kas	54,739,445.00	111,935,200.07	
Saldo Akhir Kas & Setara Kas	382,256,183.92	494,191,383.99	

Gambar 3.91. *Sheet* Arus Kas

Gambar 3.91 merupakan contoh format laporan arus kas. Format tersebut berisi:

1. Saldo awal kas dan setara kas, merupakan saldo kas awal periode atau akhir periode sebelum
2. *Operating Cash in*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan operasional
3. *Operating Cash out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan operasional
4. *Operating Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan operasional
5. *Investment Cash In*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan investasi
6. *Investment Cash Out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan investasi
7. *Investment Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan investasi
8. *Funding Activity In*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan pendanaan
9. *Funding Activity Out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan pendanaan

10. *Funding Activity Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan pendanaan
11. Nilai (Kenaikan/Penurunan) Kas & Setara Kas, merupakan nilai kas yang didapatkan maupun dikeluarkan dari keseluruhan aktivitas arus kas
12. Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi, merupakan saldo akhir kas yang didapatkan dari saldo awal ditambah nilai kenaikan/penurunan kas dan setara kas
- 14) Membuka *website* Tesys untuk akses Laporan Arus Kas perusahaan.
- Berikut langkah-langkah pembukaan Laporan Arus Kas:



Gambar 3.92. Tahapan-Tahapan Membuka Laporan Arus Kas PT TRB

Gambar 3.92 merupakan langkah-langkah untuk membuka laporan arus kas pada sistem:

1. Klik *Ledger Modul*
2. Klik *Financial Statement*
3. Klik *Cashflow Report*

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka akan terbuka halaman laporan arus kas. Berikut contoh halaman laporan arus kas pada sistem:

Cashflow Report	
January 2025	
Please Choose Cashflow Period	
Jan	2025
SHOW DATA	
Actual Current Year This Month (JANUARY 2025)	
OPERASIONAL ACTIVITY	
PENERIMAAN AKTIVITAS OPERASI	
PIUTANG	72.189.988,00
PENERIMAAN SEMENTARA	1.000.000,00
JUMLAH PENERIMAAN OPERASI	73.189.988,00
PENGELUARAN AKTIVITAS OPERASI	
HUTANG	115.053.012,93
PENGELUARAN SEMENTARA	0,00
JUMLAH PENGELUARAN OPERASI	115.053.012,93

Gambar 3.93. Halaman Arus Kas PT TRB

Gambar 3.93 merupakan halaman laporan arus kas yang tercantum pada sistem. Setelah membuka halaman tersebut, berikut format laporan arus kas yang terdapat pada sistem:

		Actual Current Year This Month (JANUARY 2025)
OPERASIONAL ACTIVITY		
PENERIMAAN AKTIVITAS OPERASI		
1	PIUTANG	72.189.988,00
	PENERIMAAN SEMENTARA	1.000.000,00
	JUMLAH PENERIMAAN OPERASI	73.189.988,00
PENGELUARAN AKTIVITAS OPERASI		
2	HUTANG	115.053.012,93
	PENGELUARAN SEMENTARA	0,00
3	JUMLAH PENGELUARAN OPERASI	115.053.012,93
	ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI	(41.863.024,93)
INVESTING ACTIVITY		
PENERIMAAN AKTIVITAS INVESTASI		
4	INVESTASI	0,00
	JUMLAH PENERIMAAN INVESTASI	0,00
PENGELUARAN AKTIVITAS INVESTASI		
5	INVESTASI	0,00
	JUMLAH PENGELUARAN INVESTASI	0,00
6	ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS INVESTASI	0,00
FUNDING ACTIVITY		
PENERIMAAN AKTIVITAS PENDANAAN		
7	PIUTANG JANGKA PANJANG	0,00
	HUTANG JANGKA PANJANG	75.000.000,00
	JUMLAH PENERIMAAN PENDANAAN	75.000.000,00
PENGELUARAN AKTIVITAS PENDANAAN		
8	HUTANG JANGKA PANJANG	0,00
	JUMLAH PENGELUARAN PENDANAAN	0,00
9	ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	75.000.000,00
10	KENAIKAN(PENURUNAN) KAS & SETARA	33.136.975,07
11	SALDO AWAL KAS & SETARA KAS	494.191.381,84
12	SALDO AKHIR KAS & SETARA KAS	527.328.356,91

Gambar 3.94. Aktivitas Arus Kas pada Sistem

Gambar 3.94 merupakan aktivitas dan nominal laporan arus kas yang terdapat pada sistem. laporan tersebut berisi:

1. Nilai Penerimaan Operasi sebesar Rp73.189.988
2. Nilai Pengeluaran Operasi sebesar Rp115.053.012,93
3. Nilai Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi sebesar Rp(41.863.024,93)
4. Nilai Penerimaan Investasi sebesar Rp0
5. Nilai Pengeluaran Investasi sebesar Rp0

6. Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi sebesar Rp0
 7. Nilai Penerimaan Pendanaan sebesar Rp75.000.000
 8. Nilai Pengeluaran Pendanaan sebesar Rp0
 9. Nilai Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan sebesar Rp75.000.000
 10. Nilai Kenaikan(Penurunan) Kas & Setara Kas naik sebesar Rp33.136.975,07
 11. Saldo Awal Kas & Setara Kas sebesar Rp494.191.381,84
 12. Saldo Akhir Kas & Setara Kas sebesar Rp527.328.356,91
- 15) Setelah itu, langkah berikutnya adalah *input* nilai-nilai arus kas dari sistem ke dalam *Excel* secara manual. Berikut contoh laporan arus kas pada *Excel* yang sudah dilengkapi:

CASH FLOW	
	Jan
1 Saldo Awal Kas dan Setara Kas	494,191,384
2	
3 Operating Cash In	73,189,988.00
4 Operating Cash Out	115,053,012.93
5 Operating Cashflows	(41,863,024.93)
6	
7 Investment Cash In	-
8 Investment Cash Out	-
9 Investment cashflows	-
10	
11 Funding Activity In	75,000,000.00
12 Funding Activity Out	0.00
Funding Activity cashflows	75,000,000
Jumlah (Kenaikan / Penurunan) Kas & Setara Kas	33,136,975.07
Saldo Akhir Kas & Setara Kas	527,328,359.06

Gambar 3.95. Arus Kas pada *Excel* yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.95 merupakan format laporan arus kas pada *Excel* yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisi:

1. Saldo Awal Kas & Setara Kas sebesar Rp494.191.381,84
2. Nilai *Operating Cash In* sebesar Rp73.189.988
3. Nilai *Operating Cash Out* sebesar Rp115.053.012,93

4. Nilai *Operating Cashflows* yang keluar sebesar (41.863.024,93)
5. Nilai *Investment Cash In* sebesar Rp0
6. Nilai *Investment Cash Out* sebesar Rp0
7. Nilai *Investment Cashflows* sebesar Rp0
8. Nilai *Funding Activity In* sebesar Rp75.000.000
9. Nilai *Funding Activity Out* sebesar Rp0
10. Nilai *Funding Activity Cashflows* yang masuk sebesar Rp75.000.000
11. Nilai Kenaikan Kas & Setara Kas naik sebesar Rp33.136.975,07
12. Saldo Akhir Kas & Setara Kas sebesar Rp527.328.359,06

Setelah laporan arus kas sudah selesai, maka lakukan hal yang sama untuk setiap bulan sampai periode akuntansi yang berlaku sekarang dari neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Setelah semua kerjaan sudah selesai, maka kirim *file Excel* kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang lengkap.

D) PT TRX

12. Menjurnal Penerimaan Kas

Proses menjurnal penerimaan kas merupakan proses pencatatan apabila terjadi transaksi penerimaan kas di dalam perusahaan. Tujuan dari penjurnalan penerimaan kas adalah agar dapat dijadikan bahan dokumentasi atas sumber penerimaan kas tersebut. Proses penjurnalan tersebut diberikan dokumen bukti penerimaan kas dan *file Excel* untuk menjurnal dari *Supervisor*. Periode penjurnalan penerimaan kas dilakukan pada bulan Oktober 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen bukti penerimaan kas dan *Excel* untuk menjurnal penerimaan kas dari *Supervisor*. Transaksi penerimaan kas yang dijurnal selama magang adalah 200 transaksi. Berikut merupakan langkah-langkah menjurnal penerimaan kas (Lampiran 18):

- 1) Menerima dokumen-dokumen bukti penerimaan kas dari *Supervisor*. Dokumen bukti penerimaan kas bersifat fisik yang diberikan oleh *Supervisor* yang akan digunakan untuk dijurnal pada *Excel*. Berikut merupakan contoh dokumen-dokumen tersebut pada bulan Oktober 2025:

AT
Penerimaan

PTTRX

T24 Lokasi : Tribun

23/10/ Page

Kasir	No. Perkiraan	Keterangan	Jumlah	Total	K
DO AWAL	X			392.430.564	
5/10/25/34343	M01	T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30	Create Only M	79.915.650	4
5/10/25/34344	M01	T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30	Create Only M	48.477.110	5
5/10/25/34342	M01	T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30	Create Only M	124.704.175	6
DL	Penerimaan	PTTRX		253.096.935	
DO AKHIR				645.527.499	

KELOMPOK :
BAGIAN :

PTTRX

No. Penyusun : 10186/10/25/34343
4. Source Code : CRI
2. Tanggal : 22/10/2025

Tgl. Bin Thn

TEMBUSAN BUKTI PENERIMAAN KAS

Penerimaan sebanyak Rp. 79.915,650 (Tunai /KM /BS /Check)

Terbilang : Tujuh Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah

Keterangan :

1. Nomor Perkiraan	5. Penerimaan dari	3. Jumlah
24-00-10260	BCA GAMA ac 012.303.5442 DN : 1756670 1710/FTSC/Y/WS95051 122500 DN : 1756672 TRANSFER 1330011657434 DN : 1756674 TRANSFER 993167527 DN : 1756676 TRANSFER 1792108164	12,250,000 29,725,650 21,780,000 16,160,000

LUNAS
23 OCT 2025
KAS- PALSEL NO.3
JAKARTA

TOTAL RP. 79,915,650

Penerimaan PTTRX

KELOMPOK :
BAGIAN :

PT TRX

No. Penyusun: 10186/10/25/34342
4. Source Code
2. Tanggal 22/10/2023

Tgl. Bln Thn

TEMBUSAN II ASLI BUKTI PENERIMAAN KAS

Penerimaan sebanyak Rp. 48,477,110 (Tunai /KM /BS /Check)

Terbilang : Empat Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Sepuluh Rupiah

Keterangan :

1. Nomor Per	5. Penerimaan dari	3. Jumlah
24-00-10	BCA GAMA ac 012.303.5442 DN : 1755135 TRANSFER 1747435550 DN : 1756048 TRANSFER 0065945426 DN : 1756050 TRANSFER 502450342239 DN : 1756052 1510/FTSCY/WS95051 552960.00TRK	3,072,000 42,432,000 2,420,150 552,960

LUNAS
23 OCT 2025
KAS - PALSEL NO.3
JAKARTA

TOTAL RP. 48,477,110

Penerimaan PT TRX

KELOMPOK :
BAGIAN :

PT TRX

No. Penyusun: 10186/10/25/34342
4. Source Code
2. Tanggal 22/10/2023

Tgl. Bln Thn

TEMBUSAN II ASLI BUKTI PENERIMAAN KAS

Penerimaan sebanyak Rp. 124,704,175 (Tunai /KM /BS /Check)

Terbilang : Seratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah

Keterangan :

1. Nomor Per	5. Penerimaan dari	3. Jumlah
24-00-10	BCA GAMA ac 012.303.5442 Rincian Terlampir (8)	124,704,175

LUNAS
23 OCT 2025
KAS - PALSEL NO.3
JAKARTA

TOTAL RP. 124,704,175

Penerimaan PT TRX

Gambar 3.96. Dokumen-Dokumen Bukti Penerimaan Kas PT TRX

Gambar 3.96 merupakan dokumen-dokumen bukti penerimaan kas. Pada dokumen tersebut terdapat:

1. Tanggal transaksi yang terjadi pada tanggal 23 Oktober 2025
2. Nomor akun yang terdapat pada transaksi

3. Transaksi-transaksi yang terlibat dalam jurnal penerimaan kas, yaitu deskripsi Penerimaan TRX pada 3 sumber transaksi penerimaan kas
4. Nominal-nominal transaksi yang meliputi transaksi dari sumber penerimaan kas yaitu sebanyak Rp79.915.650, Rp48.477.110, dan Rp124.704.175 dan kas yang diterima yaitu totalnya Rp253.096.935
5. Nomor-nomor bukti penerimaan kas dari sumber-sumber penerimaan kas tersebut yang meliputi nomor bukti penerimaan kas 4, 5, dan 6
6. Nomor bukti penerimaan kas yang dinomorkan 4
7. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 4 yang terdiri dari 4 transaksi, yaitu:
 - a) DN: 1756670 1710/FTSCY/WS9505 sebesar Rp12.250.000
 - b) DN: 1756672 TRANSFER sebesar Rp29.725.650
 - c) DN: 1756674 TRANSFER sebesar Rp21.780.000
 - d) DN: 1756676 TRANSFER sebesar Rp16.160.000
8. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 4, yaitu sebesar Rp79.915.650
9. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 5 yang terdiri dari 4 transaksi, yaitu:
 - a) DN: 1755135 TRANSFER sebesar Rp3.072.000
 - b) DN: 1756048 TRANSFER sebesar Rp42.432.000
 - c) DN: 1756050 TRANSFER sebesar Rp2.420.150
 - d) D: 1756052 1510/FTSCY/WS9505 sebesar Rp552.960
10. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 5, yaitu sebesar Rp48.477.110
11. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 6 yang terdiri dari 8 transaksi sebesar Rp124.704.935, namun tidak terlampir semua pada bukti penerimaan kas
12. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 6, yaitu sebesar Rp124.704.935

Age Group	Percentage
18-24	10%
25-34	20%
35-44	20%
45-54	15%
55-64	15%
65-74	15%
75-84	15%
85+	10%

0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS4 dengan deskripsi transaksi dan nominal transaksinya sesuai dengan bukti penerimaan kas sesuai rincian pada sisi kredit

3. Sumber penerimaan kas yang terdapat 4 transaksi pada bukti penerimaan kas nomor 5 dimasukkan pada akun BCA GAMA 0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS5 dengan deskripsi transaksi dan nominal transaksinya sesuai dengan bukti penerimaan kas sesuai rincian pada sisi kredit
4. Sumber penerimaan kas yang terdapat 8 transaksi pada bukti penerimaan kas nomor 6 dimasukkan pada akun BCA GAMA 0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS5, dikarenakan pada bukti penerimaan kas tidak diberikan deskripsi dan nominal transaksi secara rinci, maka cukup memasukkan nominal keseluruhannya, yaitu Rp124.704.175 pada sisi kredit

Dari transaksi tersebut digambarkan kas pada akun bank yang artinya perusahaan menerima uang kas yang didapatkan dari pengambilan dana dari bank perusahaan.

Setelah penjurnalan selesai, lakukan hal yang sama pada transaksi-transaksi penerimaan kas yang terjadi pada bulan Oktober 2025 sampai semua transaksi pada bulan tersebut sudah dijurnal.

Setelah proses penjurnalan transaksi penerimaan kas sudah selesai, maka lanjut ke proses penjurnalan berikutnya, yaitu menjurnal pengeluaran kas.

13. Menjurnal Pengeluaran Kas

Proses menjurnal pengeluaran kas merupakan proses pencatatan apabila terjadi transaksi pengeluaran kas di dalam perusahaan. Tujuan dari penjurnalan pengeluaran kas adalah agar dapat dijadikan bahan dokumentasi atas sumber pengeluaran kas tersebut. Proses penjurnalan tersebut diberikan dokumen bukti pengeluaran kas dan *file Excel* untuk menjurnal dari *Supervisor*. Periode penjurnalan dilakukan pada bulan Oktober 2025. Dokumen yang dibutuhkan untuk penjurnalan adalah dokumen bukti kas dari *Supervisor* dan format *Excel*

untuk menjurnal pengeluaran kas dari *Supervisor*. Transaksi pengeluaran kas yang dijurnal selama Oktober 2025 adalah sebanyak 200. Berikut merupakan langkah-langkah menjurnal pengeluaran kas (Lampiran 19):

- 1) Menerima dokumen-dokumen bukti pengeluaran kas. Dokumen bukti pengeluaran kas berbentuk fisik yang diberikan oleh *Supervisor* yang akan digunakan untuk jurnal pada *Excel*. Berikut merupakan contoh dokumen-dokumen tersebut pada bulan Oktober 2025:

1

Kasir No. Perkiraan		Keterangan	Jumlah	Total
2	X	3	465	5
01/09/25/591	M01 T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Diba	218.234.814	34
01/09/25/592	M01 T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Diba	23.645.108	35
3	Pengeluaran	PT TRX	241.879.922	
			707.824.733	

6

PT TRX

No. Penyusun / 188/9/21/09/25/591

4. Source Code C P

2. Tanggal 09/09/2025

Tgl. Bin Thn

ASLI

BUKTI PENGELUARAN KAS

Transfer

Pengeluaran sebanyak Rp.

Terbilang : Satu Rupiah

Keterangan : 7 Pembayaran 3 INV 67141 Mixpanel Per Aug-Oct - Sep'25 GNI 2024

1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Dibayar Mixpanel GNI Des 2024 \$13,125 Kurs 6 Okt'25 = Rp 16.590 $(\$13.125 + \$25 + \$4,6) \times 16.590$ = 218.234.814	Rp 218.234.814 <i>Adf</i>

LUNAS

21 OCT 2025

KAS- PALSEL NO.3 JAKARTA

TOTAL Rp. Rp 218.234.814 *Adf*

— online - Bukti Kas Online - online —

Pengeluaran : PT TRX

- online - online - online -

PT TRX

No. Penyusun 78879/01/25/592
 4. Source Code C P
 2. Tanggal 10/09/2025
 Tgl. Bln Thn

BUKTI PENGELUARAN KAS

ASLI

Pengeluaran sebanyak Rp.

Satu Rupiah

Pembayaran Appsflayer UK LTD \$1,400.49 Inv#623117 Pemakaian Jul'25 GNI3

1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Dibayar Top Up Appsflayer \$1.400,49 GNI3 Apr-Jun'25 Kurs 10-Okt-2025 : Rp16.534 - AppsFlyer \$ 1.400,49 - By Admin \$ 25,00 - By tf same day \$ 4,60 = \$1430,09 x Rp16.534 = Rp23.645.108	Rp.23.645.108 x 0,25
LUNAS 21 OCT 2025 KAS- PALSEL NO.3 JAKARTA		
TOTAL Rp.		Rp.23.645.108 x 0,25

Pengeluaran : PT TRX

Gambar 3.99. Dokumen-Dokumen Bukti Pengeluaran Kas PT TRX

Gambar 3.99 merupakan dokumen-dokumen bukti pengeluaran kas PT TRX.

Pada dokumen tersebut terdapat:

1. Tanggal transaksi yang terjadi pada tanggal 21 Oktober 2025
2. Nomor identifikasi akun yang terdapat pada transaksi
3. Transaksi-transaksi yang terlibat dalam jurnal pengeluaran kas, yaitu 2 akun biaya yang masih harus dibayar pada pengeluaran TRX yang merupakan pengeluaran kas
4. Nominal-nominal yang terdapat dari biaya yang masih harus dibayar untuk Mixpanel GNI sebesar Rp218.234.814 dan untuk Top Up Appsflayer sebesar Rp23.645.108, dan kas yang dikeluarkan yaitu totalnya Rp241.879.922
5. Nomor-nomor bukti pengeluaran kas dari sumber-sumber pengeluaran kas tersebut yang meliputi nomor bukti pengeluaran kas 34 dan 35
6. Nomor bukti pengeluaran kas yang dinomorkan 34
7. Deskripsi biaya yang masih harus dibayar sebesar \$13.125 yang ditranslasikan ke dalam mata uang rupiah pada periode tersebut sebesar Rp218.234.814

- [illegible]

Gambar 3.98. merupakan contoh format penjurnalan yang berisi:

- 136

Berikut merupakan contoh transaksi pada bukti pengeluaran kas yang sudah dijurnal:

ACCT NO	CI	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRX-N	SOURC	Reff
T24-00-10010	999	Kas	10/21/25	CPS0	Peng Tribun 21Okt/34-35	
T24-00-21910	155	Biaya Yg Msh Harus Dibayar	10/21/25	CPS34	Mixpanel GNI Des 2024	
T24-00-21910	155	Biaya Yg Msh Harus Dibayar	10/21/25	CPS35	Top Up Appsflyer \$1.400,49	

DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT
Peng Tribun 21Okt/34-35		241,879,922.00
Mixpanel GNI Des 2024	218,234,814.00	
Top Up Appsflyer \$1.400,49	23,645,108.00	

Gambar 3.101. Jurnal Pengeluaran Kas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.101 merupakan transaksi pada bukti pengeluaran kas yang sudah dijurnal. Contoh penjurnalan sebagai berikut:

1. Deskripsi pengeluaran TRX pada bukti pengeluaran kas dimasukkan pada akun Kas dengan kode T24-00-10010 pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan kode CPS0 dengan deskripsi transaksi Peng Tribun 21Okt/34-35 yang artinya pengeluaran kas tribun pada tanggal 21 Oktober 2025 yang meliputi transaksi dari nomor bukti penerimaan kas 34 dan 35 sebesar Rp253.096.935 pada sisi kredit
2. 2 biaya yang masih harus dibayar dengan kode T24-00-21910 pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan kode CPS34 yang deskripsi ditulis dengan *Mixpanel* GNI Des 2024 sebesar Rp218.234.814 dan dengan kode CPS35 yang deskripsi ditulis dengan *Top Up Appsflyer* \$1.400,49 sebesar Rp23.645.108 pada sisi debit

Transaksi pengeluaran kas tersebut menggambarkan biaya yang masih harus dibayar pada akun kas, yang artinya kas dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar *accrued expense* atau biaya yang sudah diakui namun belum dibayar. Setelah penjurnalan selesai, lakukan hal yang sama pada transaksi-transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada bulan Oktober 2025 sampai semua transaksi pada bulan tersebut sudah dijurnal. Setelah proses penjurnalan transaksi

pengeluaran kas sudah selesai, maka kirim *Excel* kepada *Supervisor* untuk dilakukan pengecekan dan membenaran apabila masih ada yang kurang lengkap.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang di PT Indopersda Primamedia, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu:

1. PT IDP

Saat melakukan pengecekan bukti pengeluaran kas, terdapat berbagai dokumen bukti kas yang kurang lengkap dikarenakan sudah rusak, hilang, ataupun belum dicetak ulang, sehingga pengisian kertas kerja pengecekan bukti pengeluaran kas menjadi terhambat. Selain itu, Rekonsiliasi PPh 21, 23, dan final juga mengandalkan bukti pengeluaran kas yang terkadang kurang lengkap, sehingga proses rekonsiliasi terhambat. Proses rekonsiliasi bank juga terhambat dikarenakan ada berbagai transaksi yang digabung menjadi 1 transaksi, sehingga harus dicari terlebih dahulu perincian setiap transaksi tertentu. Selain itu, ditemukan *double entry journal* yang disebabkan *internal control* perusahaan masih dianggap kurang kuat.

2. PT TRP

Saat melakukan penyusunan laporan keuangan seperti laba rugi dan perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan CALK melalui neraca saldo, ditemukan beberapa nama akun pada neraca saldo tidak sesuai dengan format penyusunan laporan keuangan. Lalu, penyusunan laporan keuangan juga ada format laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar PSAK EP, contohnya adalah liabilitas dinamakan kewajiban pada format laporan posisi keuangan perusahaan.

3. PT TRB

Saat melakukan penyusunan laporan keuangan dari buku besar harus menarik data buku besar per bulan untuk menyusun seperti neraca saldo, laba rugi, dan arus kas. Namun, sistem keuangan yang digunakan perusahaan ada fitur *backdate*, sehingga apabila terjadi perubahan transaksi pada suatu bulan, maka penyusunan laporan keuangan harus diulang dari

awal melalui penarikan data per bulan, jadi seakan-akan tidak melakukan tutup buku.

4. PT TRX

Saat melakukan penjurnalan penerimaan dan pengeluaran kas, terkadang ada suatu transaksi yang memiliki perincian lebih dari satu transaksi, namun tidak dilampirkan nama akun maupun nominalnya, sehingga proses pencatatan terhambat.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang, berikut ini solusi yang dapat diberikan:

1. PT IDP

Solusi yang dilakukan apabila terdapat bukti kas yang kurang lengkap ataupun transaksi yang tercampur saat proses rekonsiliasi bank adalah menginfokan *Supervisor* untuk dilakukan *follow up* kepada departemen *finance* terkait dokumen bukti kas yang masih kurang lengkap agar dicetak ulang dan perincian lengkap suatu transaksi yang tercampur. Dan untuk mencegah terjadinya *double entry journal*, maka *internal control* sebaiknya diperkuat melalui adanya otorisasi dan persetujuan yang ketat dan rekonsiliasi transaksi secara rutin.

2. PT TRP

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada *General Manager* mengenai format laporan keuangan yang dianggap masih kurang sesuai agar mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk diganti.

3. PT TRB

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada departemen *finance* untuk segera melakukan tutup buku agar periode yang sudah dilalui tidak dapat diubah lagi.

4. PT TRX

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada departemen *finance* untuk meminta perincian terhadap transaksi-transaksi tergabung yang belum dilampirkan perinciannya untuk mengetahui nama akun dan nominalnya.

